KEMENPORA
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



2025

Laporan KEUANGAN

DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

sesdep4kemenpora@gmail,.com

kemenpora.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140 adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan keuangan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140**. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta Mei 2026
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

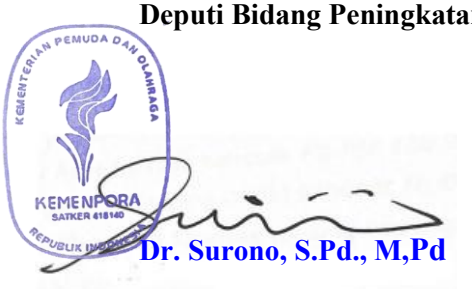

Dr. Surono, S.Pd., M,Pd

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	41
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	59
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	69
F. Pengungkapan Penting Lainnya	73
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga yang terdiri dari : ***Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan*** **Periode 31 Desember 2025** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2026

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor **71 Tahun 2010** tentang **Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)** dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode **1 Januari sampai 31 Desember 2025**. **Realisasi Pendapatan Negara** periode **31 Desember 2025** adalah berupa **Pendapatan Negara Bukan Pajak** sebesar ***Rp31.025.170.590*** **Realisasi Belanja Negara** periode **31 Desember 2025** adalah sebesar ***Rp1.505.577.542.309*** atau mencapai ***95,53 persen*** dari alokasi anggaran sebesar ***Rp.1.576.002.188.000***

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai **Aset, Kewajiban, dan Ekuitas** periode **31 Desember 2025** . Nilai **Aset** periode **31 Desember 2025** dicatat dan disajikan sebesar ***Rp94.593.372.967*** yang terdiri dari **Aset Lancar** sebesar ***Rp65.415.181.961*** **Aset Tetap** (neto) sebesar ***Rp25,319.322.069*** **Piutang** Jangka Panjang (neto) sebesar ***Rp0,*** dan **Aset Lainnya** (neto) sebesar ***Rp3.858.868.937*** Nilai **Kewajiban dan Ekuitas** masing-masing sebesar ***Rp3.109.638.787*** dan ***Rp91.483.734.180***

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO** untuk periode sampai dengan **31 Desember 2025** adalah sebesar ***Rp1.749.234.670*** sedangkan **jumlah beban adalah sebesar** ***Rp1.480.358.842.312*** sehingga terdapat ***Surplus*/Defisit dari Kegiatan Operasional** senilai ***(Rp1.478.609.607.642)*** **Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Surplus/ Defisit Dari Pos Luar Biasa** masing-masing sebesar ***Rp9.840.841.183*** sebesar ***Rp0)*** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar ***Rp1.468.768.766.459***

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025** adalah sebesar ***Rp46.877.313.931*** dikurangi Defisit-LO sebesar ***(Rp1.468.768.766.459)*** kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Aset senilai ***Rp0*** dan ditambah dengan **Koreksi-Koreksi** dan **Transaksi Antar Entitas** senilai ***Rp1.436.071.157*** dan ***Rp1.511.939.115.551*** sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal **31 Desember 2025** adalah senilai ***Rp91.483.734.180***

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025				2024			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
A. Pendapatan Negara dan Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**B.1**	**0**	**31.025.170.590**	**31.025.170.590**	**0**	0	**153.842.257.071**	**153.842.257.071**	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU		0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		0	31.025.170.590	31.025.170.590	0	0	153.842.257.071	153.842.257.071	0
III. Pendapatan Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		**0**	**31.025.170.590**	**31.025.170.590**	**0**	**0**	**153.842.257.071**	**153.842.257.071**	**0**

Uraian	Catatan	2025				2024			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
B. Belanja Negara		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	**B.2**	**1.576.002.188.000**	**1.505.577.542.309**	**(70.424.645.691)**	**95.53**	**2.004.934.074.000**	**1.891.147.369.892**	**(113.786.704.108)**	**94.32**
1. Belanja Pegawai		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	B.3	1.543.197.157.000	1.472.824.034.645	(70.373.122.355)	95.44	2.004.934.074.000	1.891.147.369.892	(113.786.704.108)	94.32
3. Belanja Modal	B.4	32.805.031.000	32.753.507.684	(51.523.336)	99.84	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi		0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain – lain		0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Perimbangan		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY		0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa		0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0

Uraian	Catatan	2025				2024			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
Jumlah Belanja Negara		**1.576.002.188.000**	**1.505.577.542.309**	**(70.424.645.691)**	**95.53**	**2.004.934.074.000**	**1.891.147.369.892**	**(113.786.704.108)**	**94.32**
C. Pembiayaan		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, Mei 2026
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

KEMENPORA SATKER 418140

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

II. NERACA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(*Dalam Rupiah*)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1	183.040.787	853.322.560	(670.281.773)	(78.55)
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.2	15.792	0	15.792	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.3	36.753.616.259	20.519.109.090	(16.594.507.169)	82.32
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.5	(183.768.082)	(100.795.545)	(82.972.537)	82.32
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		36.569.848.177	20.058.313.545	16.511.534.632	82.32
Persediaan	C.6	28.662.277.205	26.134.097.140	2.528.180.065	9.67
JUMLAH ASET LANCAR		**65.415.181.961**	**47.045.733.245**	**18.369.448.716**	**39.05**
ASET TETAP					
Peralatan dan Mesin	C.7	31.763.967.007	1.380.780.500	30.383.186.507	2,200.44
Aset Tetap Lainnya	C.8	0	349.696.168	(349.696.168)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.9	(6.444.644.938)	(1.378.905.500)	(5.065.739.438)	367.37
JUMLAH ASET TETAP		**25.319.322.069**	**351.571.168**	**24.967.750.901**	**7,101.76**
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	C.10	1.387.167.500	491.167.500	896.000.000	182.42
Dana Yang Dibatasi Penggunaanya	C.11	2.937.998.000	6.081.214.866	(3.143.216.866)	(51.69)
Aset Lain-lain	C.12	22.759.000	22.759.000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.13	(489.055.563)	(439.313.688)	(49.741.875)	11.32
JUMLAH ASET LAINNYA		**3.858.868.937**	**6.155.827.678**	**(2.296.958.741)**	**(37.31)**
JUMLAH ASET		**126.073.406.379**	**53.553.132.091**	**55.047.015.564**	**102.79**
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak ketiga	C.14	2.926.598.000	5.852.495.600	(2.925.897.600)	(49.99)
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.15	183.040.787	823.322.560	(640.281.773)	(77.77)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**3.109.638.787**	**6.675.818.160**	**(3.556.179.373)**	**(53.42)**
JUMLAH KEWAJIBAN		**3.109.638.787**	**6.675.818.160**	**(3.556.179.173)**	**(53.42)**
EKUITAS					
Ekuitas	C.16	91.483.734.180	46.877.313.931	44.606.420.249	95.16
JUMLAH EKUITAS		**91.483.734.180**	**46.877.313.931**	**44.606.420.249**	**95.16**
JUMLAH EKUITAS		**91.483.734.180**	**46.877.313.931**	**44.606.420.249**	**95.16**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**94.593.372.967**	**53.553.132.091**	**41.040.240.876**	**76.63**

Jakarta, Mei 2026
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REF	31 DES 2025	31 DES 2024	Kenaikan Penurunan	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.749.234.670	1.226.565.016	522.669.654	(42.61)
JUMLAH PENDAPATAN		**1.749.234.670**	**1.226.565.016**	**522.669.654**	**(42.61)**
BEBAN					
Beban Barang dan Jasa	D.2	181.151.343.805	348.261.417.030	(167.110.073.225)	(47.98)
Beban Perjalanan Dinas	D.3	187.159.220.669	197.777.324.582	(10.618.103.913)	(5.37)
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.4	1.106.849.823.988	1.347.193.950.108	(240.344.126.120)	(17.84)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.5	5.115.481.312	90.016.875	5.025.464.438	5582.8
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.6	82.972.537	(547.726.130)	630.698.667	(115.15)
JUMLAH BEBAN		**1.480.358.842.312**	**1.891.548.417.449**	**412.938.809.807**	**(21.79)**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.7	**(1.478.609.607.642)**	**(1.891.548.417.449)**	**412.938.809.807**	**(21.83)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0		
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		118.840.000		(118.840.000)	0
Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar		(118.840.000)	0	118.840.000	0
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		9.959.681.183	5.565.821.068	4.393.860.115	78.94
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		**9.959.681.183**	**5.565.821.068**	**4.393.860.115**	**78.94**
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**9.840.841.183**	**5.565.821.068**	**4.275.020.115**	**76.81**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(1.468.768.765.459)**	**(1.885.982.596.381)**	**417.213.829.922**	**(22.12)**
POS LUAR BIASA					
Pendapatan PNBP		0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0	0	0
Beban Persediaan		0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		**(1.468.768.765.459)**	**(1.885.982.596.381)**	**417.213.829.922**	**(22.12)**

Jakarta, Mei 2026
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KEMENPORA
SATKER 418140
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
EKUITAS AWAL	E.1	46.877.313.931	197.398.849.961
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.468.768.766.459)	(1.885.982.596.381)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3		0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	1.436.071.157	30.000.000
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	(8.250.000)	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	1.474.321.157	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	0	0
LAIN-LAIN	E.4.6	(30.000.000)	30.000.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.511.939.115.551	1.735.431.060.351
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	44.606.420.249	(150.521.536.030)
EKUITAS AKHIR	**E.7**	**91.483.734.180**	**46.877.313.931**

Jakarta Mei 2026
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KEMENPORA
SATKER 418140
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalah Satuan Kerja sementara yang dibentuk sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga bertugas menyusun dan menetapkan rencana program Peningkatan Prestasi Olahraga yang merupakan titik penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Prestasi olahraga adalah fondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahragaa dalah salah satu Satuan Kerja di Kementerian Pemuda dan Olahraga berdasarkan Surat Direktur Jenderal Keuangan, Kementerian Keuangan Nomor **S-308/AG/2017** tanggal **22 Februari 2017** tentang Penambahan Kode Satker Peningkatan Prestasi Olahraga. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berkedudukan di Gedung PPITKON Lantai 3 Jalan Gerbang Pemuda No 3 Senayan, Jakarta

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran

SAKTI terdiri dari beberapa modul meliputi Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Pelaporan, Modul Piutang dan Modul Administrator. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas dan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya yang dilakukan secara *system* elektronik dengan konsep *single database* laporan barang milik negaraserta laporan manajerial lainnya yang dilakukan secara system elektronik dengan konsep *single database.*

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan

Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Semester I Tahun 2025 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini, merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat, yang diakui sebagai penambah ekuitas, dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara, yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih, dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
  - Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
  - Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapatdirealisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilaksanakan pelaksanaan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dillakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan Pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Nilai Persediaan dicatat dengan metode perpetual dan dinilai menggunakan metode FIFO (First in First Out) dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar sebagaimana kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam PMK Nomor 100 Tahun 2025 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

- Pendapatan yang masih harus diterima Pendapatan yang masih harus diterima yaitu pendapatan PNBP yang berdasarkan perhitungan secara akuntansi sudah menjadi hak pemerintah tetapi belum ada hak tagihnya karena belum waktunya untuk dibayar / ditagih.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan rusak berat direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunanya dikeliarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah);

2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan. Serta Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2016. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan wakru penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupah Tanah dan tanpa survei untuk objek penilaian selain Tanah

- Pada Tahun 2019, atas hasil penilaian kembali di tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih

tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan keuangan, namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan

Penyusutan Aset Tetap

Penyusunan Aset Tetap

- Penyusunan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap yang didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan Penghapusan
- Penghitungan dan Pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan nilai residu
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusulkan dari Aset Tetao secaa merata setiap semester selama Masa Manfaat
- Masa Manggat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak

- Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara

bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan Piutang Bukan Pajak mencakup Piutang dari Pendapatan PNBP Lainnya

- Piutang PNBP timbul apabila terdapat kewajiban PNBP dari wajib bayar kepada Pemerintah yang belum diterima pembayarannya.
- Piutang Pajak dapat berkurang apabila ada pengurangan, pelunasan dan penghapusan. Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal
- Sesuai dengan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-950/PB/2020 hal Kebijakan Akuntansi atas Belanja dengan Tujuan diserahkan kepada Masyarakat/Pemda untuk diterapkan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 dan selanjutnya, untuk bantuan pemerintah dalam bentuk uang, pada tanggal pelaporan diperlukan penyesuaian nilai beban apabila terdapat dana yang belum disalurkan atau telah disalurkan namun belum terdapat pertanggungjawabannya diperlukan penyajian piutang apabila
  1. Seluruh pertanggungjawaban telah diterima. Dan terdapat selisihantara laporan pertanggungjawaban dengan uang yang telah disalurkan sehingga memerlukan pengembalian ke kas negara, maka dicatat sebagai piutang
  2. Seluruh pertanggungjawaban belum diterima namun terdapat sisa uang yang harus disetor ke kas negara sementara satker tidak memiliki hak akses atas rekening pada sisa uang berada maka dicatat sebagai piutang

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Termasuk dalam aset lainnya adalah dana yang dibatasi penggunaannya
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Amortisasi ATB dengan masa manffat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil sedangakan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas, tidak dilakukan amortisasi

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi dugunakan dalam operasional pemerintahan dan disajikan sebesar nilai buku.
- Berdasarkan PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran, akan dilakukan pencatatan Dana yang dibatasi Penggunaannya atas Pengeluaran Belanja yang belum diterima pekerjaannya sebagaimana yang tercantum dalam SPM Penampungan.

(5) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek

   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
- Berdasarkan Kebijakan PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran, Satker pada Kementerian/Lembaga melakukan jurnal penyesuaian pada modul GLP berupa pencatatan utang pada pihak ketiga sehubungan dengan kewajibanSatker sampai dengan akhir periode pelaporan yang belum dibayarkan ke rekening penyedia atas progress penyelesaian pekerjaan

Ekuitas

(6) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(7) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 pada Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah disahkan sejak tanggal 28 November 2024. Adapun rincian DIPA Satker sampai dengan 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rincian DIPA Periode 31 Desember 2025

Satker	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	1.597.588.456.000	1.576.002.188.000
Jumlah	**1.597.588.456.000**	**1.576.002.188.000**

DIPA Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga setelah mengalami 20 kali revisi DIPA sehingga anggaran Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp1.576.002.188.000** dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 2. Revisi Anggaran DIPA Periode 31 Desember 2025

No	Satker	Anggaran (Rp)		Kenaikan/ (Penurunan) Anggaran (Rp)
		Semula	Menjadi	
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1.597.588.456.000	1.576.002.188.000	(21.586.268.000)
Jumlah		**1.597.588.456.000**	**1.576.002.188.000**	**(21.586.268.000)**

Penurunan anggaran pada Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga terjadi pada Revisi ke 5 tanggal 2 Juli 2025 dengan *digital stamp* 1515 5554 1120 8402. Revisi ini merupakan revisi anggaran pasca penataan SOTK Baru, sesuai exercise SOTK Baru Alokasi Anggaran untuk DIPA Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah sebesar **Rp 1.576.002.188.000**

Sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat blokir anggaran sebesar **Rp55.516.879.000** yang seluruhnya merupakan blokir atas kebijakan penyesuaiann belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya dalam rangka efisiensi anggaran sesuai arahan Presiden.

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp31.025.170.590

Realisasi Pendapatan sampai dengan **31 Desember 2025** adalah sebesar **Rp31.025.170.590** pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan denda dan pendapatan lain-lain. Pendapatan denda terdiri dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sementara Pendapatan Lain-Lain terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Tabel 3. Estimasi dan Realisasi PNBP Periode 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Pendapatan (Rp)		%
		Estimasi	Realisasi	
4258	Pendapatan Denda	0	22.658.738	0
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	31.002.511.852	0
Jumlah Pendapatan		**0**	**31.025.170.590**	**0**

Realisasi Pendapatan untuk periode **31 Desember 2025** adalah sebesar **Rp31.025.170.590** mengalami penurunan sebesar **Rp122.817.086.481** atau **79,83%** dibandingkan dengan periode **31 Desember 2024** sebesar **Rp153.842.257.071** Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan jumlah pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu dari sisa dana bantuan pada tahun sebelumnya.

Di bawah ini merupakan tabel perbandingan realisasi pendapatan periode **31 Desember 2025** dengan periode **31 Desember 2024:**

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Pendapatan

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	Naik Turun (%)
Pendapatan Denda	22.658.738	12.115.925	87,02
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	29.949.901.228	151.036.101.946	(80,17)
Pendapatan Lain-Lain	1.052.610.624	2.794.039.200	(62,33)
Jumlah	**31.025.170.590**	**153.842.257.071**	**(79,83)**

Dari tabel perbandingan realisasi pendapatan dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat kenaikan atas Pendapatan Denda sebesar **Rp10.542.813** atau **87,02%** karena terdapat Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) sebesar **Rp22.658.738** yang terdiri atas :
   a. Pengembalian temuan BPK denda keterlambatan Pekerjaan pengadaan Kostum latihan dalam rangka pembinaan CYATC oleh PT. Putro Wijaya Artha tahun 2025 pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Usia Muda sebesar Rp5.736.684
   b. Pengembalian denda keterlambatan pengadaan sarana olahraga prestasi ke PPLP Provinsi Bali TA 2024 oleh PT. Satria Laju Nusantara pada Asdep Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi sebesar Rp8.015.340
   c. Pengembalian temuan BPK denda keterlambatan Pekerjaan pengadaan sepatu jogging dalam rangka pembinaan CYATC oleh PT. Putro Wijaya Artha tahun 2025 pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Usia Muda sebesar Rp7.182.817
   d. Pengembalian temuan BPK denda keterlambatan Pekerjaan pengadaan Tas Atlet, Pelatih dlm rangka pembinaan CYATC pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Usia Muda oleh PT. Budi Kresna Indonesia tahun 2025 sebesar Rp1.723.897
2. Terdapat penurunan atas Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar **Rp121.086.200.718** atau **80,17%** disebabkan oleh menurunnya jumlah sisa dana bantuan yang harus dikembalikan oleh persatuan olahraga sebagai tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK tahun 2024. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar **Rp29.949.901.228** terlampir
3. Terdapat penurunan atas Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar **Rp1.741.428.576** atau **62,33%** disebabkan oleh menurunnya jumlah sisa dana bantuan yang harus dikembalikan oleh persatuan olahraga sebagai tindak lanjut atas rekomendasi temuan BPK tahun 2024. Rincian Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar **Rp1.052.610.624** terlampir

Tabel 5. Rincian Pendapatan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) Periode 31 Desember 2025

No	Akun	Uraian Pendapatan	Pendapatan
1	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	22.658.738
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja TAYL	29.949.901.228
3	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.052.610.624
Jumlah			**31.025.170.594**

-

Realisasi Belanja
Rp1.505.577.542.309

B.2 Belanja

Realisasi Belanja periode **31 Desember 2025** setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar **Rp1.505.577.542.309** atau mencapai **95.53%** dari anggaran belanja barang sebesar **Rp1.576.002.188.000** (Pagu efektif setelah blokir Rp1.520.385.309.000) rincian anggaran dan realisasi belanja **Tahun Anggaran 2025** adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2025

Uraian	Belanja		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
Belanja Barang	1.543.197.157.000	1.481.852.265.652	96,02
Belanja Modal	32.805.031.000	32.753.507.664	99,84
Total Belanja Kotor	**1.576.002.188.000**	**1.514.605.773.316**	**96,10**
Pengembalian Belanja	0	9.028.231.007	0
Jumlah	**1.576.002.188.000**	**1.505.577.542.309**	**95,53**

Rincian anggaran dan realisasi belanja per jenis belanja dengan memperhitungkan pengembalian belanja untuk masing-masing jenis belanja sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Akun Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	%
Belanja Barang	1.472.824.034.645	1.891.147.369.892	22,12
Belanja Modal	32.753.507.664	0	100
Jumlah	**1.505.577.542.309**	**1.891.147.369.892**	**20,39**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja **Periode 31 Desember 2025** dapat dilihat dalam Grafik berikut ini:

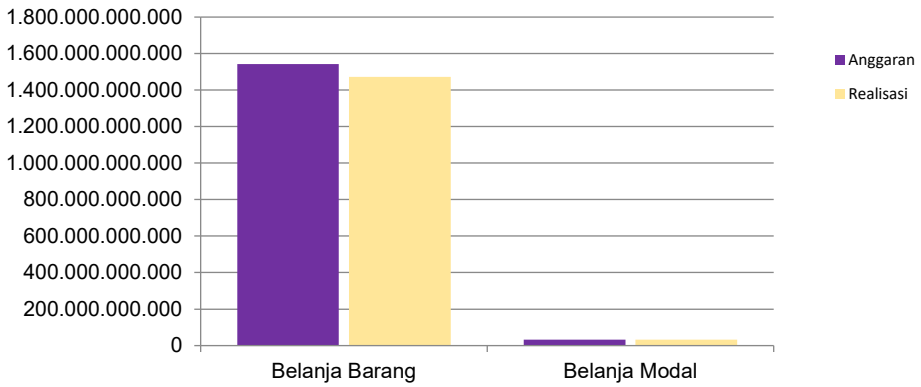

Sedangkan realisasi belanja (neto) berdasarkan program **Periode 31 Desember 2025** adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Realisasi Belanja Berdasarkan Program Periode 31 Desember 2025

Kode	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
092.01.WA	Program Dukungan Manajemen	12.000.000.000	8.966.691.135	74,72
092.01.DA	Program Keolahragaan	1.564.002.188.000	1.496.610.851.174	95.69
Jumlah		**1.576.002.188.000**	**1.505.577.542.309**	**95.53**

Rincian anggaran dan realisasi belanja per akun untuk Belanja sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Akun per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Ref	Akun	Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	(%)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	(%)
1a	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	94.800.000	94.670.000	99,86	51.913.850	99
1b	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	0	0	99.000	82,5
1c	521115	Belanja Honor Operasional Satker	446.000.000	445.280.000	99,84	422.480.000	99,68
1d	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	21.562.125.000	21.024.825.485	97,51	16.921.350.000	99,87
2a	521211	Belanja Bahan	80.443.571.000	77.763.816.956	96,67	109.837.976.149	93,24
2b	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	277.810.000	252.704.000	90,96	1.042.550.000	91,75
2c	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.563.803.000	2.512.997.508	98,02	5.129.844.273	97,44
2d	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	182.000.000	182.000.000	100	130.831.102.635	99,

Ref	Akun	Uraian	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	(%)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	(%)
2f	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	17.000.000.000	16.999.879.616	100	8.880.000.000	100
	522111	Belanja Langganan Listrik	21.000.000	20.942.100	99,72	0	0
3a	522141	Belanja Sewa	25.960.597.000	25.536.197.783	98,37	31.735.966.110	97,41
3b	522151	Belanja Jasa Profesi	34.473.933.000	34.221.081.912	99,27	34.763.711.000	97,24
3c	522191	Belanja Jasa Lainnya	6.310.171.000	5.960.693.080	94,46	8.832.743.279	90,54
3d	524111	Belanja Perjalanana Dinas Biasa	31.585.369.000	27.999.892.199	88,65	37.660.951.456	92,20
4a	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	68.040.000	65.110.000	95,69	750.564.000	97,26
4b	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	21.356.069.000	21.106.399.549	98,83	26.352.219.980	89,63
4c	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	64.720.419.000	63.871.570.272	98,69	52.016.061.770	93,85
4d	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	62.229.955.000	61.708.276.114	99,16	79.911.628.960	89,90

Ref	Akun	Uraian	Anggaran 31 Desember 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	(%)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	(%)
5a	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	7.422.119.000	7.210.622.535	97,15	1.126.298.416	80,86
5b	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	126.401.651.000	74.642.476.104	59,05	16.549.437.529	100
6a	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2.126.000.000	2.097.972.405	98,68	2.065.118.255	83,23
6b	526122	Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang	45.120.319.000	45.118.324.242	100	30.896.787.156	99,35
6c	526312	Belanja Barang Bantuan Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah	992.831.406.000	983.988.302.785	99,11	1.295.368.566.074	93,96
7a	526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0	0
7b	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31.858.660.000	31.857.507.664	100	0	0
7c	536111	Belanja Modal Lainnya	946.371.000	896.000.000	94,68		
TOTAL			**1.576.002.188.000**	**1.505.577.542.309**	**95,53**	**1.891.147.369.892**	**94,32**

Realisasi belanja **Periode 31 Desember 2025** sebesar **Rp1.505.579.942.309** mengalami penurunan sebesar **Rp385.567.427.583** atau 20,39% dibandingkan **Periode 31 Desember 2024** sebesar **Rp1.891.147.369.892.** Perbandingan Realisasi Belanja **Periode 31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** tersaji pada tabel berikut:

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Belanja

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	%
Belanja Barang	1.472.826.434.645	1.891.147.369.892	(22,12)
Belanja Modal	32.753.507.664	0	100
Jumlah	**1.505.579.942.309**	**1.891.147.369.892**	**(20,39)**

Dari tabel perbandingan realisasi Belanja dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan Belanja Barang sebesar **Rp418.320.935.247** atau **22,12%** hal ini dikarenakan adanya penurunan alokasi anggaran belanja barang pada Tahun Anggaran 2024 ke Tahun Anggaran 2025. Pada Tahun 2024 alokasi anggaran belanja barang adalah sebesar Rp2.004.934.074.000 sementara pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.543.197.157.000 sehingga penurunan alokasi belanja barang adalah sebesar Rp 461.736.917.000 atau sebesar 23,03%.
2. Terjadi kenaikan belanja sebesar Rp32.753.507.664 atau 100% pada Belanja Modal. Pada Tahun Anggaran 2025, dikarenakan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengalokasikan anggaran sebesar Rp32.753.507.664 yang berupa belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp31.857.507.664 dan belanja modal lainnya sebesar Rp946.371.000.

Belanja Barang
Rp1.472.824.034.645

B.3 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah masing-masing sebesar **Rp1.472.824.034.645** dan **Rp1.891.147.369.892** sehingga mengalami kenaikan sebesar **Rp418.320.935.247** atau **22,12%.** Perbandingan belanja barang adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja Barang		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Barang Operasional	21.564.775.485	17.395.842.850	23,97
Belanja Barang Non Operasional	97.711.398.080	255.721.473.057	(61,79)
Belanja Jasa	65.738.914.875	75.352.085.389	(12,76)
Belanja Perjalanan dalam Negeri	113.115.396.020	116.787.147.625	(3,14)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	68.918.898.649	81.037.927.376	(13,72)
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	121.858.772.751	49.511.342.940	146,12
Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat /Pemda	992.944.109.792	1.375.210.959.340	(27,80)
Jumlah Belanja Kotor	**1.481.852.265.652**	**1.971.016.778.577**	**(24,82)**
Pengembalian Belanja	9.028.231.007	79.869.409.685	(88,70)
Jumlah Belanja Bersih	**1.472.824.034.645**	**1.891.147.369.892**	**(22,12)**

1. **Realisasi Belanja Barang Operasional (5211) adalah** sebesar **Rp21.564.775.485** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp21.564.775.485** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0.** Rincian Belanja Barang Operasional sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Keperluan Perkantoran (521111)** adalah sebesar **Rp94.670.000** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp94.670.000** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0**. Belanja 521111 dipergunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari perkantoran yang secara langsung menunjang kegiatan operasional untuk pengadaan air minum mineral.

b. Realisasi **Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat (521114)** adalah sebesar Rp0

c. Realisasi **Belanja Honor Terkait Operasional Satuan Kerja (521115)** adalah sebesar Rp445.280.000 merupakan realisasi anggaran belanja netto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp445.280.000** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0**. Belanja 521115 dipergunakan untuk membayar honor kegiatan yang terkait dengan operasional kegiatan satuan kerja antara lain pembayaran honorarium Pejabat Pembuat Komitmen dan Bendahara Pengeluaran Pembantu, penanggung jawab pengelola satker di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;

d. Realisasi **Belanja Barang Operasional Lainnya (521119)** sebesar Rp21.024.825.485 merupakan realisasi anggaran belanja netto yang diperoleh dari belanja bruto sebesar **Rp21.024.825.485** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0**. Belanja 521119 dipergunakan untuk honorarium atlet elite junior, honorarium atlet elite nasional, honorarium atlet elite regional, honorarium pelatih nasional, honorarium strength conditioning, measure, dokter dan psikolog pada Pemusatan Latihan Nasional.

2. **Realisasi Belanja Barang Non Operasional (5212) adalah sebesar Rp97.711.398.080** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp97.711.398.080** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0.** Rincian Belanja Barang Non Operasional adalah sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Bahan (521211)** adalah sebesar Rp77.763.816.956 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp77.763.816.956** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0**. Belanja 521211 dipergunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (habis pakai) seperti konsumsi rapat atau ATK yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional (seminar, sosialisasi, rapat, dll);

b. Realisasi **Honor Terkait Output Kegiatan (521213)** adalah sebesar Rp252.704.000 Belanja 521213 dipergunakan untuk pembayaran honor yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output contohnya pada Kejuaraan Bola Voli Pantai Tahun 2025, Kejuaraan Sepak Bola Tahun 2025, Kejuaraan Basket Tingkat SMA Se Jakarta Pusat dll.

c. Realisasi **Belanja Barang Non Operasional Lainnya (521219)** adalah sebesar Rp2.512.997.508 yang dipergunakan untuk pemberian uang pembinaan bagi juara kejuaraan seperti turnamen Sepakbola Se-SMA/SMK Kabupaten Lombok Barat

Tahun 2025, Kejuaraan Bola Volly Tahun 2025, Turnamen Bulutangkis Tahun 2025, Kejuaraan Nasional Sepak Takraw Kemenpora dll.

d. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang (521231)** adalah sebesar Rp182.000.000 merupakan pemberian uang pembinaan pada juara kejuaraan, contohnya Kejuaraan Nasional Cabang Olahraga Angkat Besi, Dukungan Kejuaraan Bola Voli dan Futsal, Dukungan Kejuaraan Mini Soccer, Dukungan Kejuaraan Basket 3 on 3 dll

e. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang (521233)** adalah sebesar Rp16.999.879.616 yang merupakan bantuan operasional Administrasi dan Tata Kelola Manajemen Perkantoran IOCO/DBON/Lembaga Organisasi untuk *Host Country Agreement* FIFA Office

3. **Realisasi Belanja Jasa (5221) sebesar Rp65.738.914.875** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp65.738.914.875** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar **Rp0.** Rincian Belanja Jasa adalah sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Langganan Listrik (522111)** sebesar Rp20.942.100 yang merupakan belanja Listrik untuk Pelatnas Wushu.

   b. Realisasi **Belanja Sewa (522141)** sebesar Rp25.536.197.783. Belanja 522141 merupakan realisasi belanja netto yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp25.536.197.783** dikurangi dengan pengembalian belanja sebesar **Rp0** dipergunakan untuk pembayaran sewa tempat latihan, sewa kendaraan, sewa kolam renang dan gym pada Pemusatan Latihan Nasional yang diselenggarakan secara swakelola.

   c. Realisasi **Belanja Jasa Profesi (522151)** sebesar Rp34.221.081.912 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp34.221.081.912** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0**. Belanja 522151 dipergunakan untuk pembayaran honorarium moderator dan narasumber pada Kegiatan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan atau wasit daerah, wasit nasional, wasit hakim garis pada Kejuaraan Nasional yang diselenggarakan secara swakelola.

   d. Realisasi **Belanja Jasa Lainnya (522191)** sebesar Rp5.960.693.080 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp5.960.693.080** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 522191 dipergunakan untuk membayar pekerjaan jasa lainnya atas pelaksanaan kegiatan di

Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga seperti jasa publikasi, Look of the game Turnamen Basket Kapolri Cup 2025, Jasa EO dan talent pada Kejurnas Tenis Meja Piala Menpora, Pengiriman diklat SDM untuk peningkatan kompetensi pegawai dll.

4. **Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)** adalah sebesar **Rp113.042.372.020** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp113.115.396.020** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp72.024.000** dengan rincian sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa (524111)** adalah sebesar Rp27.999.892.199 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp28.012.316.199** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp12.424.000** Belanja 524111 dipergunakan untuk keperluan Perjalanan Dinas pegawai dalam negeri biasa di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam rangka Fasilitasi Pembinaan Olahragawan Nasional pada Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional, Monev Keasdepan, Pendampingan pelaksanaan Pembinaan PPLP, dll

   Rincian pengembalian belanja dapat dijelaskan sebagai berikut :

      i. Pengembalian kelebihan uang penginapan dalam rangka try out pada pembinaan atlet SKODI di Jakarta tanggal 7 s.d 11 Agustus 2025 pada Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Usia Muda sebesar Rp 2.400.000 yang telah disetor ke kas negara pada tanggal 2 Desember 2025 dengan Nomor NTPN 8C7886QTCJAH0NFL

      ii. Pengembalian kelebihan uang penginapan dalam rangka Try Out pada Pembinaan atlet SKODI di Bali tanggal 13 s.d 17 September 2025 pada Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Usia Muda sebesar Rp 4.704.000 yang telah disetor ke kas negara pada tanggal 2 Desember 2025 dengan Nomor NTPN F5BA05UFSOO4JNGS

      iii. Pengembalian kelebihan uang penginapan dalam rangka try out pembinaan atlet SKODI di Banjarmasin Kalsel tahun 2025 pada Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda sebesar Rp 5.320.000 yang telah disetor ke kas negara pada tanggal 2 Desember 2025 dengan Nomor NTPN D8CA91GCDJS6INDJ

   b. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (524113)** adalah sebesar Rp65.000.000 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp65.000.000** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.**

Belanja 524113 dipergunakan untuk membiayai pengeluaran perjalanan dinas pegawai (transport lokal) untuk koordinasi lintas instansi atau perjalanan dinas dalam kota lainnya.

c. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (524114)** adalah sebesar Rp21.106.399.549 merupakan realisasi anggan belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp21.106.399.549** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 524114 dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas pegawai di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam rangka kegiatan rapat/meeting di dalam kota untuk mendukung Program/Kegiatan lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga seperti kegiatan Bimtek Kepegawaian, Penyusunan Lkj dan Renstra, Pelatnas 14th ASG Brunei, Pembahasan Ranwal Naskah Pembinaan dan Pengelolaan ASN JF PO/APO, Konsinyering Program Tenaga dan Organisasi Keolahragaan dll.

d. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (524119)** adalah sebesar Rp63.871.570.272 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp63.931.570.272** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **R60.000.000.** Belanja 524119 dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas pegawai di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga berupa paket fullboard, uang harian dan transportasi dalam rangka kegiatan rapat/meeting di luar kota untuk mendukung Program/Kegiatan lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Pengembalian Belanja sebesar 60.000.000 berasal dari penihilan sisa RPATA Tahun 2025 atas Pekerjaan Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard untuk Cabor Olahraga Voli Pasir dalam rangka Pemusatan Latihan Nasional Atlet Elire Junior November – Desember 2025 yang telah disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 melalui SP2D penihilan RPATA dengan nomor 259990302030535

5. **Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)** adalah sebesar **Rp68.918.898.649** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp68.918.898.649** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa – Luar Negeri (524211)** sebesar Rp61.708.276.114 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp61.708.276.114** dengan nilai pengembalian belanja

sebesar **Rp0.** Belanja 524211 dipergunakan untuk mencatat perjalanan dinas seperti perjalanan dinas dalam rangka pembinaan/konsultasi, perjalanan dinas dalam rangka monitoring dan evaluasi, kepentingan dinas ke luar negeri dalam rangka keikutsertaan kontingen Indonesia pada Kejuaraan tingkat Internasional

b. Realisasi **Belanja Perjalanan Lainnya – Luar Negeri (524219)** sebesar Rp7.210.622.535**.** Belanja 5 24219 dipergunakan pendukung kegiatan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang ak tertampung di dalam pos belanja perjalanan biasa dan dalam rangka melaksanakan Program/Kegiatan di lingkungan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Digunakan dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keolahragaan di dalam dan luar negeri.

6. **Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5261)** adalah sebesar **Rp121.858.772.751** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp121.858.772.751** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0** dengan rincian sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526112)** sebesar Rp74.642.476.104

   b. Realisasi **Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526113) sebesar** Rp2.097.972.405

   c. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda Dalam Bentuk Uang (526122) sebesar** Rp45.118.324.242 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp45.118.324.242** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Belanja 526122 dipergunakan untuk Cabang Olahraga dalam rangka Pembinaan Olahragawan Nasional pada Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional.

7. **Realisasi Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5263)** adalah sebesar **Rp983.988.302.785** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp992.944.109.792** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp8.955.807.007**;

   a. Realisasi **Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) sebesar** Rp983.988.302.785 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp992.944.109.792** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp8.955.807.007** Belanja 526312 dipergunakan untuk Penyaluran, bantuan pemusatan latihan nasional,

fasilitasi pembinaan olahragawan nasional disabilitas dan fasilitasi pembinaan olahragawan nasional.

Pengembalian belanja sebesar 8.955.807.007 dapat dijabarkan sebagai berikut ;

i. Pengembalian sisa dana bantuan 2025 oleh PB. Akuatik Indonesia pada Asdep Olahraga Elit sebesar 37.474.000 yang telah disetor ke kas negara pada 25 September 2025 dengan nomor NTPN 0B8B62CPTBR45VI0

ii. Pengembalian sisa dana bantuan oleh KOI Asian Youth Games PKS 2 TA 2025 Pada Asdep Olahrawan Elit sebesar 214.069.666 yang telah disetor ke kas negara pada 11 Desember 2025 dengan nomor NTPN 7C70E45KT3M1MIRM

iii. Pengembalian sisa dana bantuan oleh KOI Asian Youth Games PKS 1 TA 2025 Pada Asdep Olahrawan Elit sebesar 136.902.702 yang telah disetor ke kas negara pada 11 Desember 2025 dengan nomor NTPN 533A60JUTPCG2ISG

iv. Pengembalian sisa dana bantuan perkumpulan sepak bola Amputasi Indonesia Tahun 2025 pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 9.357.264 yang telah disetor ke kas negara pada 29 Desember 2025 dengan nomor NTPN 0F7E27NASE2SA0LU

v. Pengembalian sisa dana bantuan oleh perkumpulan Sepak Bola Amputasi Indonesia tahun 2025 pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 89.542.380 yang telah disetor ke kas negara pada 29 Desember 2025 dengan nomor NTPN 8F2986QTCJGFT0PB

vi. Pengembalian sisa dana bantuan PB. ABTI Tahun 2025 pada Asdep Olahragawan elit sebesar 1.350.172 yang telah disetor ke kas negara pada 29 Desember 2025 dengan nomor NTPN A514E522CUCA6I91

vii. Pengembalian sisa dana bantuan oleh PP. FHI Tahun 2025 paad Asdep Olahragawan elit sebesar 82.624.250 yang telah disetor ke kas negara pada 26 Desember 2025 dengan nomor NTPN 7816F6QTCJH30I9D

viii. Pengembalian sisa dana bantuan ISG Riyadh 2025 oleh Komite OIimpiade Indonesia pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 232.581.413 yang telah

disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 dengan nomor NTPN 93B307NASE4V4E6K

ix. Pengembalian temuan BPK atas pembayaran upah bongkar pasang matras persiapan SEA Games XXXIII/2025 Thailand oleh PP.PGSI pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 24.006.500 yang telah disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 dengan nomor NTPN B51CF2CPTEMU7RB2

x. Pengembalian sisa dana bantuan oleh PSSI Tahun 2025 pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 3.291.098.413 yang telah disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 dengan nomor NTPN 4137C8JOC8NL30C7

xi. Pengembalian sisa dana bantuan oleh PB. POBSI tahun 2025 pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 220.130.003 yang telah disetor ke kas negara pada 31 Desember 2025 dengan nomor NTPN C7BBB5UFSP0FS7FB

xii. Pengembalian Bantuan Sarana Latihan Fitnes Centre untuk Pelatnas Cabang Olahraga Bulutangkis pada Asdep Sarpras Olahraga Prestasi Tahun 2025 sebesar 2.724.663 yang telah disetor ke kas negara pada 31 Desember 2025 dengan nomor NTPN 535D845KT3RN28AO

xiii. Pengembalian sisa dana Bantuan FIFA OFFICE INDONESIA tahun 2025 pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sebesar 1.134.452.634 yang telah disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 dengan nomor NTPN 894B61GCDK4HRB4V

xiv. Pengembalian Sisa Dana Bantuan POPNAS XVII dan PEPARPENAS XI pada Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi 2025 sebesar 1.562.729.596 yang telah disetor ke kas negara pada 31 Desember 2025 dengan nomor NTPN A8BE68JOC8NUKKUV

xv. Pengembalian sisa dana bantuan POPNAS XVII dan PEPARPENAS XI 2025 DKI Pada Asdep SentraPembinaan Olahraga Muda sebesar 22.245.846 yang telah disetor ke kas negara pada 31 Desember 2025 dengan nomor NTPN 154066QTCJJ5R1U1

xvi. Pengembalian BAPOPSI Jawa Tengah Kejuaraan Nasional Sentra Pembinaan Olahragawan Muda Cabor Atletik dan Taekwondo Tahun 2025 pada Sentra Pembinaan Olahragawan Muda sebesar 10.558.200 yang telah

disetor ke kas negara pada 24 Desember 2025 dengan nomor NTPN 0448B45KT3PK7OLO

xvii. Pengembalian Sisa Dana Bantuan Tahun 2025 oleh Federasi Gimnastik Indonesia / PB. PERSANI Pada Asisten Deputi Olahragawan Elit sebesar 58.747.644 yang telah disetor ke kas negara pada 3 Desember 2025 dengan nomor NTPN AA496397D8ATKEN9

xviii. Pengembalian sisa dana bantuan oleh PBSI Tahun 2025 pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 331.371.667 yang telah disetor ke kas negara pada 29 Desember 2025 dengan nomor NTPN BF11A6QTCJIIN4VJ

xix. Pengembalian Sisa Dana Bantuan Cabang Olahraga Hockey Putra. PP.FHI Tahun 2025 pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 33.304.825 yang telah disetor ke kas negara pada 24 Desember 2025 dengan nomor NTPN 6EED75UFSOUMJEGE

xx. Pengembalian sisa dana oleh Federasi Gimnastik Indonesia TA 2025 sebesar 1.347.005 yang telah disetor ke kas negara pada 11 Desember 2025 dengan nomor NTPN EC2F10JUTPCG2IJO

xxi. Pengembalian sisa dana bantuan SEA Games Thailand 2025 oleh Komite OIimpiade Indonesia pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 77.196.265 yang telah disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 dengan nomor NTPN D4C8F6QTCJIINE7H

xxii. Pengembalian sisa dana bantuan oleh PB, FOPI Tahun 2025 pada Asdep olahragawan Elit sebesar 2.124.404 yang telah disetor ke kas negara pada 29 Desember 2025 dengan nomor NTPN 6336245KT3RDFUIQ

xxiii. Pengembalian sisa dana bantuan oleh PSSI Tahun 2025 pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sebesar 297.899.326 yang telah disetor ke kas negara pada 30 Desember 2025 dengan nomor NTPN 3D8A10JUTPI5E0F2

xxiv. Pengembalian sisa dana bantuan TA. 2025 oleh PB. JI pada Asdep Olahragawan Elit sebesar 12.760 yang telah disetor ke kas negara pada 12 Desember 2025 dengan nomor NTPN 919B47NASDVSS20G

xxv. Pengembalian sisa dana bantuan Pelatnas Sea Games 2025 oleh PB. PABSI oleh Asdep Olahragwan Elit sebesar 4.374.389 yang telah disetor ke kas negara pada 29 Desember 2025 dengan nomor NTPN C017E522CUDPT2TJ

xxvi. Pengembalian belanja tahun 2025 Persatuan Olahraga Layar Seluruh Indonesia sesuai SPM No. 00282A/418140/2025 tgl 03-09-2025 Asdep Olahraga Elit sebesar 1.077.581.000 yang telah disetor ke kas negara pada 13 Oktober 2025 dengan nomor NTPN 217166QTCHH01UAB

Belanja Modal Rp32.805.031.000

B.4 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal **Periode 31 Desember 2025** dan **Periode 31 Desember 2024** setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah masing-masing sebesar **Rp32.753.507.664** dan **Rp0.**

a. Realisasi **Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) sebesar** Rp31.857.507.664 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp31.857.507.664** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0.** Yang digunakan untuk belanja Sarana Olahraga Prestasi untuk Cibubur Youth Athlete Training Centre, Belanja Sarana Latihan Hevea KTL Pro Summit V2 System – Portable dan Sports Syt

b. Realisasi **Belanja Modal Lainnya (536111) sebesar** Rp896.000.000 merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar **Rp896.000.000** dengan nilai pengembalian belanja sebesar **Rp0** yang digunakan untuk belanja

Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 pada Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora terdapat alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional yaitu pada **Prioritas Nasional III.Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya saing.**

Pagu Anggaran untuk proyek Prioritas Nasional sebesar **Rp 1.488.977.124.000** dengan realisasi sebesar **Rp1.483.472.826.272** atau **99.63%.** Pagu Anggaran, Target dan Realisasi Output masing-masing PN dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian Program Prioritas Nasional Tahun 2025

Rincian Output	Anggaran				Fisik		
	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
3823.PEA.001 Koordinasi Provinsi dengan Sentra Khusus Olahraga	375.980.000	375.665.976	99,92%	Kegiatan	3	3	100,00%
3823.PEA.002 Koordinasi Kabupaten/Kota dengan PPLP	169.200.000	169.200.000	100,00%	Kegiatan	1	1	100,00%
3823.PEA.003 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Desain Besar Manajemen Talenta Nasional Bidang Olahraga	419.283.000	412.199.000	98,31%	Kegiatan	1	1	100,00%
3823.PFA.001 Pedoman Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga	195.863.000	160.563.000	81,98%	NSPK	1	1	100,00%
3823.QDC.001 Fasilitasi dan Pembinaan Talenta di Sentra Olahragawan Muda Nasional	40.393.406.000	39.316.425.183	97,33%	Orang	245	245	100,00%
3823.QDC.002 Fasilitasi dan Pembinaan Talenta Olahragawan Berbakat Nasional	30.504.665.000	30.424.087.946	99,74%	Orang	6000	6000	100,00%
3823.QDC.005 Fasilitasi dan Pembinaan Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade	25.157.135.000	23.908.919.028	95,04%	Orang	99	100	101,01%
3823.QEI.001 Fasilitasi dan Pembinaan Talenta Potensial Olahraga pada Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade	80.226.654.000	80.226.654.000	100,00%	Lembaga	57	57	100,00%
3824.PBH.001 Rancangan Kebijakan Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga Prestasi	300.000.000	299.410.000	99,80%	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100,00%
3824.QEI.001 Lembaga yang Terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade	2.560.776.000	2.508.008.405	97,94%	Lembaga	4	4	100,00%
3824.QEI.002 Lembaga yang Terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Unggulan Olimpiade dan Paralimpiade	86.555.923.000	86.481.867.231	99,91%	Lembaga	145	145	100,00%
3824.QEI.003 Fasilitasi Sarana Olahraga Pendukung Pembinaan Atlet Junior	31.992.460.000	31.991.307.664	100,00%	Lembaga	1	1	100,00%
3829.PBH.001 Rancangan Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi yang Tersusun	486.804.000	485.027.103	99,63%	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100,00%
3829.PDI.001 Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang Bersertifikat Nasional dan Internasional	9.391.161.000	9.293.763.352	98,96%	Orang	2500	2500	100,00%

Rincian Output	Anggaran				Fisik		
	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
3829.PDI.002 Pelatih Cabang Olahraga DBON yang bersertifikat Nasional dan Internasional	34.819.066.000	34.440.656.776	98,91%	Orang	400	721	180,25%
3829.PEA.001 Koordinasi Cabor Pusat dan Daerah yang Terstandarisasi	805.434.000	778.144.993	96,61%	Kegiatan	3	3	100,00%
3829.PEA.002 Pembinaan dan Pengelolaan ASN Jabatan Fungsional Pelatih Olahraga dan Asisten Pelatih Olahraga	2.240.632.000	2.237.631.888	99,87%	Kegiatan	4	4	100,00%
3829.PFA.001 Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi yang tersusun	2.528.177.000	2.345.055.803	92,76%	NSPK	2	2	100,00%
3829.QDB.001 Lembaga Keolahragaan yang terfasilitasi dalam Standardisasi Organisasi Olahraga	39.165.999.000	39.052.034.725	99,71%	Lembaga	12	12	100,00%
3829.QDB.002 Induk Organisasi Cabang Olahraga Unggulan yang terbina dan berkembang	1.885.688.000	1.695.426.784	89,91%	Lembaga	6	6	100,00%
3829.QEA.001 Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas	2.443.816.000	2.087.388.030	85,42%	Orang	10	10	100,00%
3833.PEA.001 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Desain Besar Olahraga Nasional dan Manajemen Talenta Nasional	647.658.000	638.872.000	98,64%	Kegiatan	3	3	100,00%
3833.PFA.001 NSPK Olahraga Prestasi yang Tersusun	255.322.000	253.698.000	99,36%	NSPK	1	1	100,00%
3833.QDC.001 Olahragawan Talenta Unggul yang Terbina dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional	765.514.793.000	765.510.688.115	100,00%	Orang	845	845	100,00%
3833.QDC.002 Olahragawan Elite Junior Nasional yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	76.578.211.000	75.355.291.022	98,40%	Orang	300	300	100,00%
3833.QDC.003 Pemberian Penghargaan Olahragawan Berprestasi	418.250.000	371.781.579	88,89%	Orang	756	756	100,00%
3833.QEI.002 Kejuaraan multi event olahraga prestasi di tingkat regional dan internasional yang terfasilitasi	113.956.505.000	113.923.544.491	99,97%	Lembaga	22	22	100,00%
3833.QEI.003 Lembaga yang Terfasilitasi dalam Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kejuaraan Single-event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Unggulan	111.091.319.000	111.001.898.656	99,92%	Lembaga	40	40	100,00%
3833.QEI.004 Bantuan penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga Unggulan	27.896.944.000	27.727.615.522	99,39%	Lembaga	29	29	100,00%

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp183.040.787

C.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar ***Rp183.040.787*** dan ***Rp0***. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Kas lainnya dan setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Unit Kerja	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1.	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	270.000	0
2.	Asisten Deputi Olahragawan Elit	182.770.787	622.586.210
3.	Asisten Deputi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	0	230.736.350
Jumlah		**183.040.787**	**853.322.560**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 sebesar ***Rp183.040.787*** dengan rincian sebagai berikut :

1. Saldo Utang Pajak yang belum disetor sebesar *Rp183.040.787* milik Asdep Olahragawan Elit dan Sekretariat Deputi (rincian terlampir)

Terdapat pengurangan saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 sebesar ***Rp853.322.560*** pada Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) dengan rincian sebagai berikut

1. Utang pajak bendahara yang telah disetor sebesar *Rp823.322.560* sampai dengan 31 Desember 2025 (rincian terlampir).
2. Temuan BPK atas Sisa dana bantuan tahun 2018 yang telah dikembalikan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar *Rp30.000.000* pada Asdep SPOP

Belanja Dibayar Dimuka Rp15.792

C.2 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing- masing adalah sebesar ***Rp15.792*** dan ***Rp0.*** Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Adalah biaya yang telah dibayarkan namun belum diterima atau dinikmati manfaatnya

Tabel 15. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

No	Unit Kerja	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Sekretariat Deputi	15.792	0
Jumlah		**15.792**	**0**

Tabel 16. Mutasi Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Saldo Awal per 1 Januari 2025**	**0**
2	Mutasi Tambah	15.792
3	Mutasi Kurang	(0)
4	**Saldo per 31 Desember 2025**	**15.792**

Mutasi atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2025 sebesar ***Rp0***;
2. Mutasi kurang sebesar ***Rp0***
3. Mutasi tambah sebesar **Rp15.792** berasal dari perhitungan pembayaran lisensi Zoom sebesar **Rp2.882.000** selama satu tahun. Langganan dimulai dari 2 januari 2025 dan berakhir pada 2 Januari 2026. Sehingga perhitungan belanja dibayar dimuka atas lisensi zoom adalah **(Rp.2882.000 / 365) X 2 hari = 15.792**

Piutang Bukan Pajak Rp36.753.616.259

C.3 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***Rp36.753.616.259*** dan ***Rp20.159.109.090.*** Piutang bukan pajak digunakan untuk mencatat piutang yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), meliputi seluruh penerimaan yang bukan berasal dari penerimaan perpajakan dan hibah. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Satker	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	36.753.616.259	20.159.109.090
Jumlah		**36.753.616.259**	**20.159.109.090**

Saldo piutang mengalami mutasi tambah sebesar Rp36.753.616.259 yang berasal dari kewajiban pengembalian sisa dana bantuan dan pengembalian jasa giro oleh penerima bantuan atas bantuan yang disalurkan pada Tahun 2025 yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2025

Sementara penurunan saldo piutang sebesar Rp 20.159.109.000 berasal dari saldo piutang atas kewajiban pengembalian sisa dana bantuan oleh penerima bantuan pada Tahun 2024 yang telah disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2025

Mutasi atas Piutang Bukan Pajak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Mutasi Piutang Bukan Pajak

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Saldo Awal per 1 Januari 2025**	**20.159.109.000**
2	Mutasi Tambah	36.753.616.259
3	Mutasi Kurang	(20.159.109.000)
4	**Saldo per 31 Desember 2025**	**36.753.616.259**

Mutasi atas Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2023 sebesar ***Rp20.159.109.000***;
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp36.753.616.259*** berasal dari kewajiban pengembalian sisa dana bantuan dan pengembalian jasa giro oleh penerima bantuan atas bantuan yang disalurkan pada Tahun 2025 yang belum disetorkan ke kas negara sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :
    a. Pengembalian sisa dana bantuan Tahun Anggaran 2025 sebesar yang belum disetor ke kas negara sebesar Rp35.682.042.640 sampai dengan 31 Desember 2025 (rincian terlampir)

b. Pengembalian sisa jasa giro Tahun Anggaran 2025 yang belum disetor ke kas negara sebesar Rp1.071.573.619 sampai dengan 31 Desember 2025 (rincian terlampir)

3. Mutasi Kurang atas Piutang Lain-lain sebesar ***Rp20.159.109.000*** dengan rincian sebagai berikut:
   a. Pengembalian sisa dana bantuan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp19.761.361.828 yang telah disetor ke kas negara (rincian terlampir)
   b. Pengembalian jasa giro atas dana bantuan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp397.747.262 yang telah disetor ke kas negara (rincian terlampir)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp(183.768.082)

C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***(Rp183.768.082)*** dan ***(Rp100.795.545)***. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih - piutang bukan pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 19. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

No	Satker	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora	183.768.082	100.795.545
Jumlah		**183.768.082**	**100.795.545**

Penetapan nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang disajikan dalam Neraca didasarkan pada penetapan nilai sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2014 sebagaimana diubah dengan PMK No. 207/PMK.06/2019 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan BUN. Besaran Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada setiap akhir tahun (Periode Pelaporan) dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang umum pada Kementerian/Lembaga dan BUN ditetapkan paling sedikit sebesar 5‰ (lima permil) atau 0,5% dari Piutang yang memiliki kualitas lancar;

2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang khusus pada Kementerian/Lembaga dan BUN ditetapkan sebesar:
   a. 10% (sepuluh persen) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   b. 50% (lima puluh persen) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   c. 100% (seratus persen) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   d. 100% (seratus persen) dari Piutang dengan kualitas macet setelah piutang diserahkan pengurusanya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.

Mutasi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

1. Saldo awal per 1 Januari 2025 adalah sebesar ***(Rp100.795.545)***;
2. Mutasi Kurang sebesar ***Rp100.795.545*** merupakan Penyisihan Tidak Tertagih – Piutang Lainnya yang telah dilakukan *settlement* pelunasan pada modul piutang terdiri dari:
   a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang berkurang akibat adanya *settlement* piutang dari pelunasan piutang lainnya sebesar Rp98.806.809;
   b. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang berkurang akibat adanya *settlement* piutang dari pelunasan piutang penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp1.988.736
3. Mutasi Tambah sebesar ***Rp183.768.082*** merupakan Penyisihan Tidak Tertagih - Piutang Lainnya yang merupakan saldo penyisihan piutang tidak tertagih atas saldo piutang bukan pajak dengan rincian sebagai berikut :
   a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP sebesar Rp5.357.868 berasal dari penyisihan saldo piutang PNBP atas jasa giro sebesar 0,5% atas piutang kualitas lancar
   b. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya sebesar Rp178.410.214 berasal dari penyisihan saldo piutang lainnya atas pengembalian sisa dana bantuan sebesar 0,5% atas piutang kualitas lancar

Persediaan Rp28.662.277.205

C.5 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***Rp28.662.277.205*** dan ***Rp26.134.097.140*** Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan **per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian per Jenis Persediaan

No	Jenis Persediaan	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Tanah Bangunan untuk Diserahkan ke Masyarakat	3.190.766.592	2.765.863.124
2	Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat	15.462.633.656	6.690.230.216
3	Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	8.534.555.800	16.678.003.800
4	Barang Konsumsi	1.474.321.157	0
Jumlah		**28.662.277.205**	**26.134.097.140**

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan metode FIFO..

Mutasi tambah dan kurang persediaan selama tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 21. Mutasi Persediaan Tahun 2025

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Tanah Bangunan untuk Diserahkan ke Masyarakat	2.765.863.124	2.097.972.405	(1.673.068.937)	3.190.766.592
Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyrakat	6.690.230.216	74.755.656.334	(44.002.389.675)	15.462.633.656
Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	16.678.003.800	37.617.600.000	(45.761.048.000)	8.534.555.800
Barang Konsumsi	0	1.474.321.157	(0)	1.474.321.157
Jumlah	**26.134.097.140**	**115.945.549.896**	**(91.436.506.612)**	**28.662.277.205**

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2025 sebesar ***Rp26.134.097.140*** berasal dari saldo akhir persediaan *Audited* per 31 Desember 2024;
2. Mutasi Tambah sebesar ***Rp115.945.549.896*** dengan rincian sebagai berikut:

1) Realisasi belanja Gedung dan Bangnan untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (526113) sebesar *Rp2.097.972.405* berasal dari pembelian
2) Realisasi belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat (526112) sebesar *Rp74.755.656.334* berasal dari pembelian sebesar 74.642.476.104 sedangkan sebesar 113.180.230 berasal dari salah pencatatan bantuan bola sepak karang taruna darmasari lombok timur 2025, bantuan bola sepak karang taruna praya tengah lombok utara, bantuan start blok strating blpck trinity Dispora Prov Sulsel
3) Mutasi tambah pada barang persediaan lainnya sebesar *Rp37.617.600.000* merupakan hibah Bola dari FIFA
4) Mutasi tambah hasil reklasifikasi dari Aset atas Belanja Ekstrakomptabel Peralatan CYATC sebesar *Rp1.474.321.157*

3. Mutasi Kurang sebesar ***Rp91.436.506.612*** dengan rincian sebagai berikut:
   a. Tanah Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat sebesar *Rp1.673.068.937* berasal dari persediaan yang sudah serah terima / BAST yang seluruhnya merupakan saldo Tahun 2024
   b. Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sebesar *Rp44.042.389.675* berasal dari persediaan yang sudah serah terima / BAST.
   c. Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat sebesar *Rp45.761.048.000* berasal dari persediaan yang sudah serah terima / BAST yang seluruhnya merupakan saldo tahun sebelumnya.

C.6 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Rp31.763.967.007

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***Rp31.763.967.007*** dan ***Rp1.380.780.500*** Peralatan dan Mesin digunakan untuk mencatat Peralatan dan Mesin, mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap dipakai. Rincian Peralatan dan Mesin per Satker dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 22. Rincian Peralatan dan Mesin per Satker

No	Satker	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1.	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	31.763.967.007	1.380.780.500

Tabel 23. Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2025

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Saldo Awal per 1 Januari 2025**	**1.380.780.500**
2	Mutasi Tambah	30.383.186.507
3	Mutasi Kurang	(0)
4	**Saldo per 31 Desember 2025**	**31.763.967.007**

Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2025 sebesar ***Rp1.380.780.500*** berasal dari saldo akhir persediaan *Audited* per 31 Desember 2024 yang terdiri dari 1 unit kamera digital dan peralatan eks INASGOC yang meliputi 58 Buah Laptop HP250C6, 6 Buah Mesin Fotocopy, 7 Buah Printer HP M420N, 6 Buah Printer HP Laserjet WG MFP, 3 buah printer EPSON L1455, 2 buah Printer HP 452DW, dan 1 buah Televisi Panasonic ukuran besar serta 2 buah Laptop HP 250C6 Transfer masuk dari Satker UPT Kemenpora.
2. Mutasi Tambah sebesar ***Rp30.383.186.507*** (netto setelah pajak) berasal dari pembelian peralatan dan mesin melalui belanja modal dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pembelian Peralatan Olah Raga Lainnya bulan Oktober sebesar **Rp1.809.345.010** (rincian terlampir)
   b. Pembelian Peralatan Olah Raga Lainnya bulan November sebesar **Rp 345.654.000** (rincian terlampir)
   c. Pembelian Peralatan Olah Raga Lainnya bulan November sebesar **Rp 28.228.187.497** (rincian terlampir)
3. Mutasi Kurang sebesar ***Rp0***

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. **Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp349.696.168*** Rincian Aset Tetap lainnya per Satker dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 24. Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	0	349.696.168
Jumlah		**230.856.168**	**349.696.168**

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Mutasi dan Nilai Buku Aset Tetap Lainnya

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	349.696.168
2	Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya	0
3	Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya	(349.696.168)
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**0**

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar ***Rp230.856.168*** merupakan Aset Tetap Renovasi atas Lapangan Olahraga Politeknik STIA LAN Jakarta.

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tetap Lainya adalah sebagai berikut:

1. Saldo awal 1 Januari 2024 yang merupakan saldo *Audited* TA 2024 sebesar ***Rp349.696.168***;
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp0.***
3. Mutasi kurang sebesar ***Rp349.696.168*** terdiri atas:
   a. Aset Tetap Renovasi atas renovasi Lapangan Futsal LP Sukamiskin sebesar *Rp118.840.000* yang merupakan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap dalam renovasi yang statusnya dalam penguasaan pihak ketiga dan sudah dilakukan transfer keluar.

b. Aset Tetap Renovasi atas Lapangan Olahraga Politeknik STIA LAN yang sebesar *Rp230.856.168* yang telah dilakukan transfer keluar

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp6.444.644.938)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***(Rp6.444.644.938)*** dan ***(Rp1.378.905.500)***. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai, sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan Aset Tetap sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Akum Penyusutan 31 Des 2025 (Rp)	Akum Penyusutan 31 Des 2024 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	(6.444.644.938)	(1.378.905.500)
2	Gedung dan Bangunan	0	0
3	Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		**(6.444.644.938)**	**(1.378.905.500)**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Awal per 1 Januari 2025	**(1.378.905.500)**
2	Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	5.065.739.438
3	Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0
4	**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**(6.444.644.938)**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap diatas adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2025 sebesar ***(Rp1.378.905.500)***
2. Mutasi tambah sebesar ***(Rp1.875.000)*** dengan rincian sebagai berikut:

a. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar ***(Rp5.065.739.438)*** terdiri atas:
   1) Penyusutan Periodik sebesar ***(Rp1.875.000)*** dari peralatan dan mesin.
   2) Penyusutan Periodik Peralatan Olahraga Lainnya sebesar ***(Rp5.063.864.438)***

3. Mutasi Kurang sebesar ***Rp0***

C.9 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp1.387.167.500

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***Rp1.387.167.500*** dan ***Rp491.167.500***. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kementerian Pemuda dan Olahraga berupa *software*, lisensi, dan aset tak berwujud lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per Satker		31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1.	Software dan Aplikasi	1.387.167.500	491.167.500
Jumlah		**1.387.167.500**	**491.167.500**

Tabel 29. Mutasi Aset Tak Berwujud

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2025	491.167.500
2	Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud	896.000.000
3	Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud	(0)
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**1.387.167.500**

Mutasi atau perubahan nilai Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2025 sebesar ***Rp491.167.500*** merupakan Aplikasi sistem penilaian identifikasi bakat cabang olahraga atletik, sistem penilaian identifikasi bakat cabang olahraga dayung dan Aplikasi penilaian pemanduan bakat
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp896.000.000*** untuk Pembangunan aplikasi database olahraga prestasi dengan rincian sebagai berikut :
   a. Pembangunan software/Aplikasi Dashboard Database Olahraga Prestasi sebesar Rp176.000.000

b. Pembangunan Aplikasi SiTenor untuk data Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar Rp180.000.000
c. Pembangunan Aplikasi SMEPBDSI untuk data Olahragawan Elit sebesar Rp 180.000.000
d. Pembangunan Aplikasi SPOP untuk data Sarana Prasarana Olahraga Prestasi sebesar Rp 180.000.000
e. Pembangunan Aplikasi Sentra Pembinaan Olahragawan Prestasi sebesar Rp 180.000.000

3. Mutasi Kurang sebesar ***Rp0***

C.10 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp2.937.998.000

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar ***Rp2.937.998.000*** dan ***Rp6.081.214.866***. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi Penggunaannya atau terikat Penggunaannya untuk membiayai pekerjaan yang belum diserahterimakan pada akhir tahun anggaran sesuai dengan ketentuan. Rincian atas Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

No	Satker	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140)	2.937.998.000	6.081.214.866
Jumlah		**2.937.998.000**	**6.081.214.866**

Mutasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2025 sebesar ***Rp6.081.214.866***
2. Mutasi tambah sebesar ***Rp2.937.998.000*** yang merupakan saldo penampungan RPATA dari SP2D Penampungan dengan rincian sebagai berikut :
   a. Penampungan RPATA senilai **Rp1.079.400.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket kegiatan Pemusatan Latihan Nasional Cabang Olahraga Panjat Tebing Pada Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional di Bekasi, Jawa Barat tanggal 1 Juli s.d 31 Desember 2025 dengan nomor SP2D 259990302013314 tanggal 19 Desember 2025

b. Penampungan RPATA senilai **Rp398.598.000** Pekerjaan Penyiapan Penginapan dan Kosumsi Atlet,Pelatih dan Tenaga Pendukung Dalam Rangka Pembinaan Atlet Nasional Kemenpora (SKODI) Tanggal 1 s.d 31 Desember Tahun 2025 di Solo - Jawa Tengah dengan nomor SP2D 259990302018254 tanggal 23 Desember 2025

c. Penampungan RPATA senilai **Rp680.000.000** atas Pekerjaan Penyiapan Konsumsi Atlet, Pelatih, dan Tenaga Pendukung SLOMPN pada Tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 dengan nomor SP2D 259990302018235 tanggal 23 Desember 2025

d. Penampungan RPATA senilai **Rp780.000.000** atas Pekerjaan Penyiapan Konsumsi Atlet, Pelatih, dan Tenaga Pendukung CYATC pada Tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 dengan nomor SP2D 259990302018236 tanggal 23 Desember 2025

3. Mutasi kurang sebesar ***Rp6.081.214.866*** yang merupakan saldo penampungan RPATA yang sudah dinihilkan dengan rincian sebagai berikut :

a. Penampungan RPATA senilai **Rp450.000.000** atas Pekerjaan Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games Tahun 2024 Cabang Olahraga Voli dengan nomor SP2D 240880301000035 tanggal 17 Desember 2024.

b. Penampungan RPATA senilai **Rp828.000.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangka kegiatan Fasilitasi Pembinaan Olahragawan Nasional Cabang Olahraga Panjat Tebing di Jawa Barat dengan nomor SP2D 240880301000025 tanggal 17 Desember 2024

c. Penampungan RPATA senilai **Rp483.000.000** atas Pekerjaan Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Voli Pasir Tahun 2024 tanggal 15 November s.d 31 Desember 2025 dengan nomor SP2D 240880301000037 tanggal 17 Desember 2024

d. Penampungan RPATA senilai **Rp558.000.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangka kegiatan Pelatnas

Cabang Olahraga Judo di Cianjur, Jawa Barat tanggal 1 Juli s.d 31 Desember 2025 dengan nomor SP2D 240880301000044 tanggal 17 Desember 2024

e. Penampungan RPATA senilai **Rp433.500.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Cabang Olahraga Gulat tanggal 1 Desember s.d 31 Desember 2025 dengan nomor SP2D 240880301000036 tanggal 17 Desember 2024
f. Penampungan RPATA senilai **Rp399.500.000** atas Pekerjaan vPekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games pada Cabang Olahraga Wushu dengan nomor SP2D 240880301000028 tanggal 17 Desember 2024
g. Penampungan RPATA senilai **Rp775.200.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Kontingen Sepak Bola Amputasi Tahun 2024 dengan nomor SP2D 240880301000106 tanggal 18 Desember 2024
h. Penampungan RPATA senilai **Rp821.789.866** atas Pekerjaan Pengadaan Konsumsi Atlet, Pelatih Dan Pengelola Pada Sentra Pembinaan Olahragawan Usia Muda Cibubur Bulan Juli s.d Desember 2024 dengan nomor SP2D 240880301000112 tanggal 18 Desember 2024
i. Penampungan RPATA senilai **Rp421.875.000** atas Pekerjaan Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games Tahun 2024 Cabang Olahraga Panahan dengan nomor SP2D 240880301000034 tanggal 17 Desember 2024
j. Penampungan RPATA senilai **Rp348.750.000** atas Pekerjaan Penginapan dan Kosumsi Atlet dan Pengelola SKODI Dalam Rangka Pembinaan Atlet Nasional Kemenpora Tanggal 1 s.d 31 Desember Tahun 2024 dengan nomor SP2D 240880301000099 tanggal 18 Desember 2024
k. Penampungan RPATA senilai **Rp561.600.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard Meeting dalam rangka Pelatnas Asian Youth Games dan Youth Olympic Games Tahun 2024 Cabang Olahraga Karate dengan nomor SP2D 240880301000107 tanggal 18 Desember 2024

C.11 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp22.759.000

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar ***Rp22.759.000*** dan ***Rp22.759.000***. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat, hilang dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kemenpora. Rincian atas Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Aset Lain-lain

Aset Tak Berwujud per Satker		31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan (2 buah Laptop HP250C6 yang hilang)	22.759.000	22.759.000
Jumlah		**22.759.000**	**22.759.000**

C.12 Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya (Rp489.055.563)

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar ***(Rp489.055.563)*** dan ***(Rp.493.313.688)***. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Akumulasi	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	(22.759.000)	(22.759.000)
2	Akumulasi Amortisasi Software	(466.296.563)	(416.554.688)
Jumlah		**(489.055.563)**	**(439.313.688)**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Awal per 1 Januari 2024	**(439.313.688)**
2	Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(0)

3	Mutasi Tambah Amortisasi Penyusutan Aset Tak Berwujud	(49.741.875)
4	**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**(489.055.563)**

C.13 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp2.926.598.000

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar ***Rp2.926.598.000*** dan ***Rp5.852.495.600*** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Posisi Utang Pada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 34. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per Satker		31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
1.	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	2.926.598.000	5.852.495.600
Jumlah		**2.926.598.000**	**5.852.495.600**

1. Saldo awal per tanggal 1 Januari 2025 sebesar ***Rp5.852.495.600***
2. Mutasi Tambah Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar ***Rp2.926.598.000*** yang merupakan
   a. Pekerjaan RPATA senilai **Rp1.068.000.000** atas Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket kegiatan Pemusatan Latihan Nasional Cabang Olahraga Panjat Tebing Pada Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional di Bekasi, Jawa Barat tanggal 1 Juli s.d 31 Desember 2025 yang belum dilakukan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025
   b. Pekerjaan RPATA senilai **Rp398.598.000** atas Pekerjaan Penyiapan Penginapan dan Kosumsi Atlet,Pelatih dan Tenaga Pendukung Dalam Rangka Pembinaan Atlet Nasional Kemenpora (SKODI) Tanggal 1 s.d 31 Desember Tahun 2025 di Solo - Jawa Tengah yang belum dilakukan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025
   c. Pekerjaan RPATA senilai **Rp680.000.000** atas Pekerjaan Penyiapan Konsumsi Atlet, Pelatih, dan Tenaga Pendukung SLOMPN pada Tanggal 01 Januari s.d 31

Desember 2025 yang belum dilakukan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025

d. Pekerjaan RPATA senilai **Rp780.000.000** atas ekerjaan Penyiapan Konsumsi Atlet, Pelatih, dan Tenaga Pendukung CYATC pada Tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2025 yang belum dilakukan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2025

3. Mutasi Kurang Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar ***Rp5.852.495.600*** merupakan saldo RPATA Tahun 2024 yang telah dilakukan pembayaran dengan rincian sebagai berikut :

a. Kontrak dengan nomor BAST 12.29.6/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 29 Desember 2024 senilai **Rp 382.500.000**

b. Kontrak dengan nomor BAST 12.29.9/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 29 Desember 2024 senilai **Rp 538.200.000**

c. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.32/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 483.000.000**

d. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.20/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 450.000.000**

e. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.13/BAST/PPK/D.IV-2/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 633.470.600**

f. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.3/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 558.000.000**

g. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.3/BAST/PPK/D.IV-2/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 348.750.000**

h. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.49/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 421.875.000**

i. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.54/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 433.500.000**

j. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.8/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 31 Desember 2025 senilai **Rp 828.000.000**

k. Kontrak dengan nomor BAST 12.31.44/BAST/PPK/D.IV-PPN/XII/2024 tanggal BAST 29 Desember 2024 senilai **Rp 775.200.000**

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp183.040.787

C.14 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum Disetor **per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** sebesar ***Rp183.040.787*** dan ***Rp823.322.560*** Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang belum Disetor. Saldo ini merupakan pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari pajak Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum disetorkan ke kas negara.

1. Saldo awal Utang jangka pendek lainnya sebesar ***Rp823.322.560;***
2. Mutasi tambah senilai ***Rp183.040.787*** yang merupakan utang pajak yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2025;
3. Mutasi kurang senilai ***Rp823.322.560*** yang merupakan utang pajak Tahun 2024 yang telah disetor ke kas negara pada Tahun 2025.

Ekuitas Rp91.483.734.180

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar ***Rp91.483.734.180*** dan ***Rp46.877.313.931*** Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rp1.749.234.670

Pendapatan Operasional pada Kementerian Pemuda dan Olahraga pada **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp1.749.234.670*** dan ***Rp1.226.565.016*** Pendapatan Operasional terdiri dari Pendapatann negara Bukan Pajak (PNBP). Terjadi kenaikan realisasi pendapatan sebesar ***Rp522.669.654*** atau 42,61**%** dibandingkan dengan periode **31 Desember 2024,** seperti pada tabel berikut:

Tabel 35. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/(Turun) %
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	22.658.738	12.115.925	87.02
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.726.575.932	1.214.449.091	29,61
Jumlah	**1.794.234.670**	**1.226.565.016**	**42.61**

Sedangkan perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan basis akrual dan basis kas seperti pada tabel berikut:

Tabel 36. Perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Basis Kas dan Basis Akrual

Uraian	PNBP Basis Akrual (Rp)	PNBP Basis Kas (Rp)	Selisih
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	22.658.738	22.658.738	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.726.575.932	1.052.610.624	512.126.841
Jumlah	**1.794.234.670**	**1.075.269.362**	**522.669.654**

Selisih Pendapatan Anggaran lain-lain basis kas dan basis akrual sebesar ***Rp94.744.484*** dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mutasi tambah sebesar berasal ***Rp888.257.215*** yang berasal dari :

a. pengakuan akrual pendapatan lain-lain atas pengakuan piutang jasa giro TA 2025 sebesar Rp888.118.264;
b. jurnal balik atas kelebihan pengakuan piutang 425999 TA 2025 sebesar Rp138.951.

2. Mutasi kurang sebesar berasal dari ***Rp397.747.262*** jurnal balik pelunasan piutang jasa giro TA 2024 yang dilunasi pada TA 2025.

D.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp181.151.343.805

Beban Barang dan Jasa **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp181.151.343.805*** dan ***Rp348.261.417.030*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp167.110.073.225*** atau sebesar 47.98% dari Tahun sebelumnya. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan dana belanja modal yang nilainya di bawah kapitalisasi (*ekstrakomtabel*). Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Beban Keperluan Perkantoran	94.670.000	51.913.850	82.36
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	99.000	(100)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	445.280.000	422.480.000	5.40
Beban Barang Operasional Lainnya	15.816.075.485	16.921.350.000	(6.53)
Beban Bahan	77.780.503.956	109.649.656.883	(29.06)
Beban Honor Output Kegiatan	252.704.000	1.042.550.000	(75.76)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.512.981.716	5.129.844.273	(51.01)
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	182.000.000	130.831.102.635	(99.86)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	16.870.579.616	8.880.000.000	89,98
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1.474.321.157	0	0
Beban Langganan Listrik	20.942.100	0	0
Beban Sewa	25.536.197.783	31.735.966.110	(19.54)
Beban Jasa Profesi	34.221.081.912	34.763.711.000	(1.56)

Beban Jasa Lainnya	5.944.006.080	8.832.743.279	(32.70)
Jumlah	**181.151.343.805**	**348.261.417.030**	**(47.98)**

Pada tabel terlihat penurunan belanja yang signifikan pada Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora (418140) yang disebabkan adanya pemberian penghargaan olahraga peraih medali pada Olimpiade dan Paralimpiade Paris serta peraih medali pada 13th ASEAN Schools Games Vietnam pada tahun 2024.

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 38. Perbandingan Beban Barang dan Jasa Basis Akrual dan Kas

Uraian	Akrual (Rp)	Kas (Rp)	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	94.670.000	94.670.000	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	445.280.000	445.280.000	0
Beban Barang Operasional Lainnya	15.816.075.485	21.024.825.485	(5.208.750.000)
Beban Bahan	77.780.503.956	77.763.816.956	16.687.000
Beban Honor Output Kegiatan	252.704.000	252.704.000	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.512.981.716	2.512.997.508	(15.792)
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	182.000.000	182.000.000	0
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	16.870.579.616	16.999.879.616	(129.300.000)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1.474.321.157	0	1.474.321.157
Beban Langganan Listrik	20.942.100	20.942.100	0
Beban Sewa	25.536.197.783	25.536.197.783	0
Beban Jasa Profesi	34.221.081.912	34.221.081.912	0
Beban Jasa Lainnya	5.944.006.080	5.960.693.080	(16.687.000)
Jumlah	**181.151.343.805**	**150.794.006.529**	**30.357.337.276**

Selisih antara basis kas dan akrual pada Belanja Barang dan Jasa dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Selisih kurang beban barang operasional lainnya sebesar **Rp5.208.750.000** berasal dari SPM Koreksi atas PTUP dengan nomor SP2D 259991702001717

yang semula Rp3.210.750.000 dikoreksi tambah menjadi Rp8.419.500.000. koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak mengubah basis akrual sehingga timbul selisih.

2. Selisih lebih beban bahan sebesar **Rp16.687.000** berasal dari SPM Koreksi atas PTUP dengan nomor SP2D 259991702001717 yang semula Rp763.122.140 dikoreksi kurang menjadi Rp746.435.140 koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak turut mengubah basis akrual sehingga timbul selisih.
3. Selisih kurang beban barang non operasional lainnya sebesar **Rp15.792** berasal dari Jurnal Pengakuan Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) lisensi Zoom yang berakhir pada 2 Januari 2026.
4. Selisih kurang beban barang pemberian bantuan operasional dalam bentuk uang sebesar **Rp129.300.000** berasal dari jurnal koreksi hasil reviu Laporan Keuangan oleh APIP berupa penyesuaian beban atas bantuan yang diberikan kepada perkumpulan Pamur sebesar Rp53.000.000 dan Indonesian Olympian Association sebesar Rp76.300.000.
5. Beban Peralatan Mesin Ekstrakomptabel sebesar **Rp1.474.321.157** muncul akibat belanja modal peralatan dan mesin yang dibawah nilai kapitalisasi peralatan mesin yang ditentukan (Rp1.000.000) sehingga membentuk jurnal akrual pada saat mn diinput di modul komitmen.
6. Selisih kurang beban jasa lainnya sebesar **Rp16.687.000** berasal dari SPM Koreksi atas PTUP dengan nomor SP2D 259991702001717 yang semula Rp0 dikoreksi tambah menjadi Rp16.687.000 koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak turut mengubah basis akrual sehingga timbul selisih.

D.3 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp187.159.220.669

Beban Perjalanan Dinas **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp187.159.220.669*** dan ***197.777.324.582*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp10.618.103.913*** atau sebesar 5.37% dari Tahun sebelumnya. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kemenpora. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	27.999.892.199	37.660.951.456	(25.65)

Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	65.110.000	750.564.000	(91.33)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24.511.649.549	26.311.819.980	(6.84)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	65.663.670.272	52.016.061.770	26.24
Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri	61.708.276.114	79.911.628.960	(22.78)
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	7.210.622.535	1.126.298.416	540.21
Jumlah	**187.159.220.669**	**197.777.324.582**	**(5.37)**

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 40. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Basis Akrual dan Kas

Uraian	Akrual (Rp)	Kas (Rp)	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	27.999.892.199	27.999.892.199	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	65.110.000	65.110.000	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24.511.649.549	21.106.399.549	3.405.250.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	65.663.670.272	63.871.570.272	1.792.100.000
Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri	61.708.276.114	61.708.276.114	0
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	7.210.622.535	7.210.622.535	0
Jumlah	**187.159.220.669**	**182.961.870.669**	**5.197.926.000**

Terdapat perbedaan antara basis kas (Laporan Realisasi Anggaran) dengan basis akrual (Laporan Operasional)yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Selisih beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar **Rp3.405.250.000** berasal dari koreksi SPM sebagai berikut
   a. Koreksi SPM PTUP sebesar Rp62.500.000 berasal dari SP2D Nomor 259991702001715 sebelumnya Rp62.500.000 menjadi Rp0. koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak turut mengubah basis akrual sehingga timbul selisih lebih pada basis akrual;
   b. Koreksi SPM PTUP sebesar Rp3.342.750.000 berasal dari SP2D Nomor 259991702001717 sebelumnya Rp3.881.895.000 menjadi Rp539.145.000. koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak turut mengubah basis akrual sehingga timbul selisih lebih pada basis akrual.
3. Selisih beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar **Rp1.792.100.000**

berasal dari **:**

a. Koreksi SPM sebesar Rp1.866.000.000 berasal dari SP2D Nomor 2599917022001717 sebelumnya Rp1.985.845.000 menjadi Rp 119.845.000. koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak turut mengubah basis akrual sehingga timbul selisih lebih;
b. RPATA yang akan dinihilkan sebesar Rp11.400.000 atas Pekerjaan Penyiapaan Akomodasi dan Konsumsi Paket Kegiatan Pelatnas Cabor Panjat Tebing di Bekasi 1 Juli – 31 Des 2025 menimbulkan selisih kurang pada basis akrual;
c. Koreksi SPM sebesar Rp62.500.000 berasal dari koreksi SP2D nomor 259991702001715 sebelumnya Rp 0 menjadi Rp62.500.000. koreksi SPM setelah terbit SP2D tidak turut mengubah basis akrual sehingga timbul selisih kurang.

D.4 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp1.106.849.823.988

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sampai dengan **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.106.849.823.988*** dan ***Rp1.347.193.950.108*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp*240.344.126.120** atau sebesar 17.84% dari Tahun sebelumnya.

Tabel 41. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dalam bentuk uang	45.118.324.242	30.896.787.156	46.03
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	948.435.560.145	1.275.607.204.246	(25.65)
Beban Persediaan Tanah Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	1.673.068.937	4.939.652.613	(66.13)
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	65.870.072.664	22.392.030.469	194.17
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	45.752.798.000	13.358.275.624	242.51
Jumlah	**1.106.849.823.988**	**1.347.193.950.108**	**(17.84)**

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 42. Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dan Basis Kas

Uraian	Akrual (Rp)	Kas (Rp)	Selisih
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dalam bentuk uang	45.118.324.242	45.118.324.242	0
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	948.435.560.145	983.988.302.785	(35.552.742.640)
Beban Persediaan Gedung Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	1.673.068.937	2.097.972.405	(424.903.468)
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	65.870.072.664	74.642.476.104	(8.772.403.440)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	45.752.798.000	0	45.752.798.000
Jumlah	**1.106.849.823.988**	**1.105.847.075.536**	**1.002.748.452**

Perbedaan antara basis kas dan akrual dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Selisih Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat dalam bentuk uang sebesar Rp 0. Beban tersebut merupakan Belanja Peralatan dan Mesin untuk doserahkan kepada masyarakat dalam bentuk uang. Akun belanja tersebut menggunakan pendekatan beban sehingga seluruh belanja diakui sebagai beban pada tahun anggaran berkenaan.
2. Selisih Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah sebesar **Rp35.552.742.640** berasal dari :
   a. Selisih kurang Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah sebesar **Rp35.423.442.640** yang merupakan selisih akibat jurnal akrual pengakuan piutang dari sisa dana bantuan pemerintah TA 2025. Jurnal tersebut mengkredit beban sehingga beban di basis akrual lebih rendah dari basis kas.
   b. Selisih lebih Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah sebesar **Rp129.300.000** yang merupakan jurnal jurnal koreksi hasil reviu Laporan Keuangan oleh APIP berupa penyesuaian beban atas bantuan yang diberikan kepada perkumpulan Pamur sebesar Rp53.000.000 dan Indonesian Olympian Association sebesar

Rp76.300.000.

3. Selisih Beban Persediaan Gedung Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar **Rp424.903.468 .** Beban akrual pada Persediaan Gedung Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp1.673.068.937 berasal dari saldo awal Persediaan Gedung Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat yang telah dihibahkan kepada penerima.
4. Selisih Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar **Rp8.772.403.440**. Beban basis kas berasal dari Belanja 526112 pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp74.642.476.104 sedangkan beban basis akrual sebesar Rp65.870.072.664 berasal dari saldo persediaan peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat yang belum dihibahkan.
5. Selisih Barang Persediaan Lainnya sebesar **Rp45.752.798.000** berasal dari saldo persediaan lainnya dari saldo awal yang telah diserahterimakan kepada penerima.

D.5 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp5.115.481.313

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp5.115.481.313*** dan ***Rp90.016.875*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp36.525.000*** atau sebesar **59,49%** dari Tahun sebelumnya. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat penurunan nilai manfaat ekonomi Aset Tetap. Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan nilai manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2023 dan Tahun 2022

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.065.739.438	3.750.000	1,349.86
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Amortisasi Software	49.741.875	86.266.875	(42.30)
Jumlah	**5.115.481.313**	**90.016.875**	**5582.8**

D.6 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 82.972.537

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp82.972.537*** dan ***(Rp542.726.130)*** Saldo tersebut turun sebesar ***Rp567.772.253*** atau sebesar (103.66%) dari Tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya settlement pelunasan piutang lainnya. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian Jenis Beban	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	3.369.132	(7.897.952)	(131.04)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	79.603.405	(539.828.178)	(103.26)
Jumlah	**82.972.537**	**(547.726.130)**	**(103.66)**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih mengalami penuunan yang signifikan karena adanya settlement pelunasan piutang pengembalian sisa dana bantuan dan jasa giro/bunga dari penerima bantuan TA 2024 serta jurnal akrual penyisihan piutang tak tertagih untuk saldo piutang TA 2025

D.7 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp9.840.841.183

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Kemenpora. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp9.840.841.183*** dan ***Rp5.565.821.068*** dengan rincian seperti pada di bawah ini

Tabel 45. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	**(118.840.000)**	**0**	**0**
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	118.840.000	0	0
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	**9.959.681.183**	**5.565.821.068**	**78.94**
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9.959.681.183	5.565.821.068	78.94
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(118.840.000)	0	0

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**9.840.841.183**	**5.565.821.068**	**76.81**

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Operasional Sebesar Rp 9.959.681.183 adalah sebagai berikut

Tabel 46. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912)	9.959.681.183	5.565.821.068	78.94
Jumlah	**9.959.681.183**	**5.565.821.068**	**78.94**

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 berasal dari Penerimaan kembali belanja barang TAYL (425912) yang telah dikurangi settlement pelunasan piutang dan pelunasan pendapatan yang masih harus diterima .terdapat selisih dari pendapatan 425912 basis akrual dan basis kas sebesar **Rp19.990.220.045 (9.959.681.183 – 29.949.901.228)** dengan rincian sebagai berikut

a. Pelunasan piutang sebesar **Rp 19.761.500.779** yang mengurangi 425912 secara akrual
b. Penihilan RPATA 2024 sebesar **Rp228.719.266**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp46.877.313.931

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal untuk periode yang berakhir pada tanggal **1 Januari 2024** dan **1 Januari 2023** adalah masing-masing sebesar ***Rp46.877.313.931*** dan ***Rp197.398.849.961***

Defisit LO (Rp1.468.768.766.459)

E.2 Surplus / Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar ***(Rp1.468.768.766.459)*** dan ***(Rp1.885.982.596.381)***. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Rincian Surplus/Defisit LO dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Surplus/Defisit LO

No	Satker	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora	(1.468.768.766.459)	(1.885.982.596.381)	(76.25)
Total Surplus/Defisit LO		**(1.468.768.766.459)**	**(1.885.982.596.381)**	**(76.25)**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***.

Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp1.436.071.157

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp1.436.071.157*** dan ***Rp0***

Mutasi Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Saldo koreksi tambah atas reklasifikasi Aset Tetap ke persediaan barang konsumsi sebesar **Rp1.474.321.157** yang berasal dari reklasifikasi aset tetap hasil belanja modal peralatan dan mesin yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi peralatan dan mesin.
2. Saldo koreksi kurang nilai persediaan atas pekerjaan konstruksi fisik pembangunan renovasi prasarana olahraga kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo **(Rp 8.250.000).**
3. Saldo Koreksi Lain Lain sebesar **(Rp30.000.000)** merupakan koreksi atas pengembalian temuan bantuan tahun 2018 yang belum disetor ke kas negara pada 31 Desember 2024.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0***.

Koreksi Nilai Persediaan Rp8.250.000

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai Persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian Persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp8.250.000*** dan ***Rp0***. Saldo koreksi nilai persediaan tersebut berasal dari nilai persediaan atas konstuksi fisik pembangunan renovasi prasarana olahraga kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang sebelumnya ***Rp199.432.000*** menjadi ***Rp191.182.000***

Koreksi atas Reklasifikasi Rp1.474.321.157

E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.474.321.157*** dan ***Rp0*** . Saldo koreksi tambah atas reklasifikasi Aset Tetap ke persediaan barang konsumsi sebesar Rp1.474.321.157 yang berasal dari reklasifikasi aset tetap hasil belanja modal peralatan dan mesin yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi peralatan dan mesin

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0***.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp0*** dan***Rp0***.

Koreksi Lain-lain Rp30.000.000

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar (***Rp30.000.000)*** dan ***Rp30.000.000***

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp1.511.939.115.551

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.511.939.115.551*** dan ***Rp1.735.431.060.351*** Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 49. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar Entitas	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.505.577.542.309	1.891.147.369.892
Diterima dari Entitas Lain	(31.025.170.590)	(153.842.257.071)
Transfer Keluar	(230.856.168)	(1.874.052.420)
Transfer Masuk	0	
Pengesahan Hibah Langsung	37.617.600.000	0
Pengesahan Pengembalian	0	0

Hibah Langsung		
Jumlah	**1.511.939.115.551**	**1.735.431.060.351**

1. Transfer keluar atas Aset Tetap Renovasi Lapangan Olahraga Politeknik STIA LAN sebesar Rp230.856.168
2. Pengesahan hibah langsung sebesar Rp37.617.600.000 atas hibah bola dari FIFA

E.6 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan / Penurunan Ekuitas Rp44.606.420.249

Kenaikan Ekuitas timbul karena terdapat defisit – LO yang lebih kecil dari nilai transaksi antar entitas. Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp44.606.420.249*** dan ***(Rp150.521.536.030***. Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode **31 Desember 2025** adalah sebagai berikut :

Tabel 50. Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Ekuitas Awal	46.877.313.931	197.398.849.961
Surplus/Defisit - LO	(1.468.768.766.459)	(1.885.982.596.381)
Penyesuain Nilai Tahun Berjalan	0	
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	0	0
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	1.436.733.047	30.000.000
Transaksi Antar Entitas	1.511.939.115.551	1.735.431.060.351
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	**44.406.420.249**	**(150.521.536.030)**

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Rp91.483.734.180

Nilai Ekuitas pada tanggal **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp91.483.734.180*** dan ***Rp46.877.313.931*** Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal ekuitas, Surplus/ Defisit LO, Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar dan Transaksi Antar Entitas. Adapun Rincian atas nilai Ekuitas Akhir sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Ekuitas Akhir

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91.483.734.180	46.877.313.931	95.16
Total Ekuitas Akhir		**91.483.734.180**	**46.877.313.931**	**95.16**

VI . PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

1. **Kondisi Manajemen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga**

Pada Tanggal 31 Desember 2025, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga memiliki pegawai sejumlah 96 PNS dan PPPK sejumlah 27 pegawai. Pejabat setingkat Eselon I adalah Dr. Surono, S.Pd., M.Pd. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, struktur organisasi dan tata kerja, struktur organisasi Kemenpora tertuang Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam disajikan sebagai berikut :

Struktur Organisasi Sesuai Permenpora Nomor 1 Tahun 2025

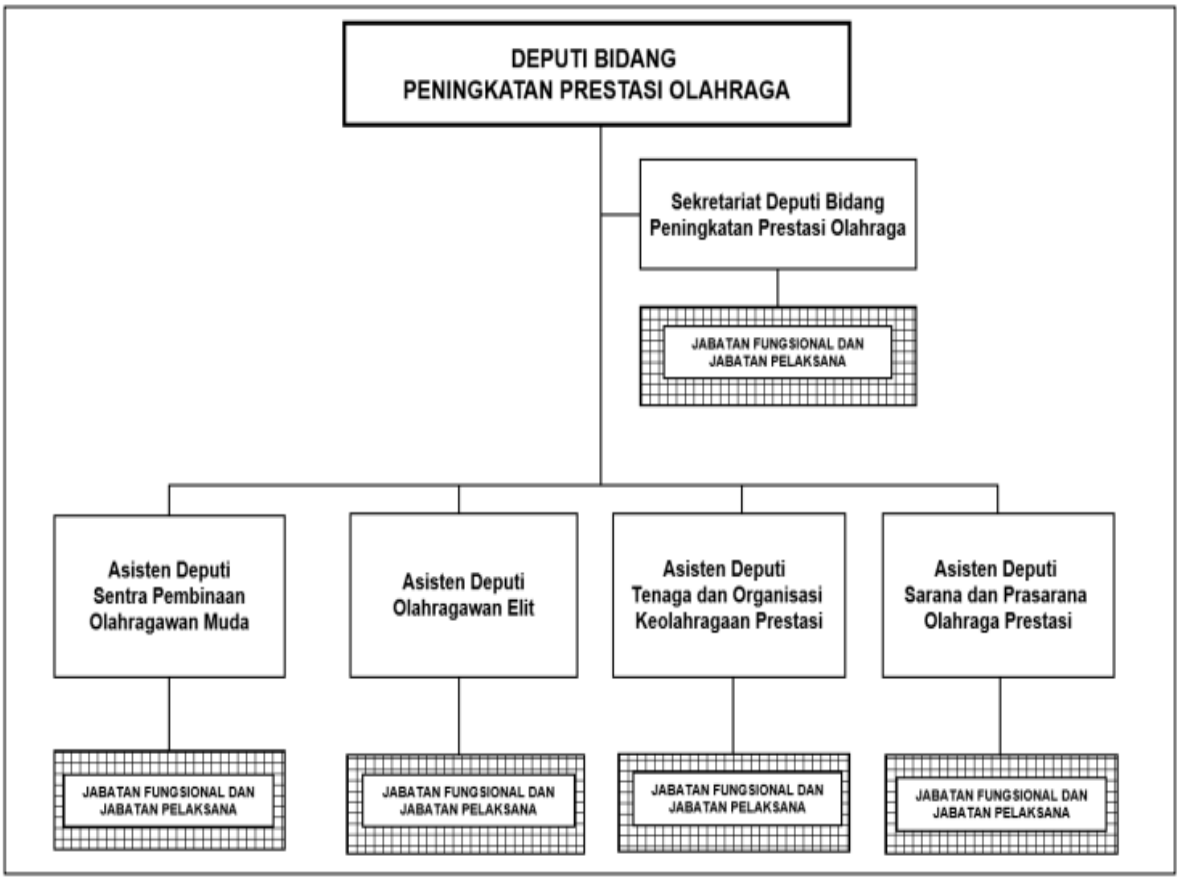

2. Desain Besar Olahraga Nasional

Pada tanggal 9 September 2021 Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.

Desain Besar Olahraga Nasional, DBON memberikan peta jalan arah pelaksanaan pengelolaan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga pada pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi olahraga, dunia usaha dan industri, dan masyarakat agar berjalan secara efektif, efisien, unggul, terukur, akuntabel, sistematis, dan berkelanjutan.

Peta jalan DBON disusun dalam lima tahapan periode tahun 2021-2045 berdasarkan periode DBON, yaitu Tahap ke-1 (2021-2024), Tahap ke-2 (2025-2029), Tahap ke-3 (2030-2034), Tahap ke-4 (2035-2039), dan terakhir Tahap ke-5 (2040-2045), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap ke-1, peta jalan tahapan pembangunan difokuskan kepada pembangunan fondasi penyelenggaraan DBON melalui penguatan regulasi, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK).
2. Tahap ke-2, peta jalan tahapan penguatan difokuskan kepada penguatan fondasi penyelenggaraan DBON yang sudah terbangun pada tahap ke- 1 melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara sistematis dan berjenjang dari tingkat daerah ke tingkat nasional.
3. Tahap ke-3, peta jalan tahapan pengembangan difokuskan kepada pengembangan dan inovasi penyelenggaraan DBON sebagai keberlangsungan pada tahap ke-2 melalui inovasi pembinaan dan pengembangan olahraga berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
4. Tahap ke-4, peta jalan tahapan pemantapan difokuskan kepada pemantapan penyelenggaraan DBON sebagai keberlangsungan pada tahap ke-3 melalui penerapan pembinaan dan pengembangan olahraga berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan dan berkelanjutan.
5. Tahap ke-5, peta jalan tahapan keberlanjutan difokuskan penyelenggaraan DBON sebagai keberlangsungan pada tahap ke-4 melalui sistem pembinaan dan pengembangan olahraga berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terbaru dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Program Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang telah dijalankan adalah:

1. Pelaksanaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN) dilaksanakan di 4

Perguruan Tinggi Negeri yaitu diantaranya Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung;

2. Pembangunan Cibubur Youth Elite Sport Center (CYSC) atau Sentra Atlet Muda Cibubur yaitu tempat pembinaan atlet – atlet muda yang dikumpulkan dari Sabang hingga Merauke yang berada di Cibubur, Jakarta Timur. Proses pembangunan telah memasuki tahap awal pembangunan dan ditargetkan akan selesai pada bulan Oktober 2024, dan akan langsung dapat digunakan untuk kepentingan atlet.

Saat ini sedang dilaksanakan penyusunan Peta Jalan DBON Tahap II berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Peta Jalan DBON Tahap I

3. Dampak Perubahan SOTK Baru

Pada tanggal 7 Januari 2025 telah disahkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga. Hal ini berdampak pada komposisi pagu anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. DIPA terkait SOTK Baru disahkan pada tanggal 2 Juli 2025. Perubahan Pagu sebagai dampak atas SOTK Baru dapat digambarkan sebagai berikut :

Unit Kerja Eselon II	Pagu Awal 2025	Pagu SOTK Baru (Sebelum Relaksasi)	Blokir (Sebelum Relaksasi)	Relaksasi Blokir	Pagu SOTK (Setelah Relaksasi)	Blokir (Setelah Relaksasi)
Sekretariat Deputi	12.000.000.000	12.000.000.000	6.099.368.000	3.299.500.000	12.000.000.000	2.799.868.000
Asdep Prasarana dan Sarana Olahraga Prestasi	365.197.887.000	365.197.887.000	308.938.969.000	56.000.000.000	218.147.332.000	105.888.414.000
Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda	244.273.815.000	277.573.315.000	188.949.975.000	90.000.000.000	277.573.315.000	98.949.975.000
Asdep Olahragawan Elit	923.916.754.000	869.030.986.000	70.083.236.000	200.700.500.000	999.648.250.000	-
Asdep Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi	52.200.000.000	52.200.000.000	33.566.709.000	50.000.000.000	68.633.291.000	-
TOTAL	**1.597.588.456.000**	**1.576.002.188.000**	**607.638.257.000**	**400.000.000.000**	**1.576.002.188.000**	**207.638.257.000**

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mendapatkan relaksasi atas blokir efisiensi sebesar Rp400.000.000.0000. Pada tanggal 16 Mei 2025, Menteri Pemuda dan Olahraga menyampaikan surat Nomor T/PR.03.00/5.16.4/MENPORA/VI/2025 kepada Menteri Keuangan terkait permohonan tambahan anggaran keolahragaan sebesar Rp1.251.805.817.000. atas usulan tersebut disetujui tambahan anggaran melalui relaksasi blokir sebesar Rp 400.000.000.000 untuk Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang diperuntukkan untuk

No	Uraian	Alokasi	Unit Kerja Eselon II
1	Pelatnas IOCO dan NPC	113.000.000.000	Asdep Olahragawan Elit
2	Pengiriman Asian Youth Games	10.000.000.000	Asdep Olahragawan Elit
3	Penyelenggaraan Kejuaraan Dunia Senam	52.000.000.000	Asdep Olahragawan Elit
4	Kejurnas Senior	15.000.000.000	Asdep Olahragawan Elit
5	Pelatnas Elite Junior	10.700.500.000	Asdep Olahragawan Elit
6	Peralatan Kejuaraan Dunia Senam	56.000.000.000	Asdep Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi
7	Dukungan Penyelenggaraan Peparpenas 2025 Jakarta	7.500.000.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
8	Dukungan Penyelenggaraan POPNAS XVII 2025 Jakarta	28.800.000.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
9	Evaluasi dan Seleksi Atlet CYATC	2.772.636.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
10	Pengiriman Atlet Junior Kejuaraan Internasional	15.348.952.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
11	Kejurnas Junior Cabor Unggulan DBON	12.593.832.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
12	Seleksi dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pembinaan PPLP	3.130.440.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
13	Pengiriman Asean School Games Brunei Darussalam	19.854.140.000	Asdep Sentra Pembinaan Olahragawan Muda
14	Pengiriman Pelatih Silat Road to Olympic 2028	10.161.300.000	Asdep Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi
15	Sertifikasi Tenaga Keolahragaan	39.838.700.000	Asdep Tenaga dan Organisasi Keolahragaan Prestasi
16	Percepatan Implementasi Desain Olahraga Daerah	2.000.000.000	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
17	Pembangunan Pusat Data Informasi Olahraga Prestasi	1.299.500.000	Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
Total		**400.000.000.000**	

4. Pemberian Bonus bagi Peraih Medali SEA GAMES

SEA Games 2025 (edisi ke-33) diselenggarakan di Thailand pada 9-20 Desember 2025, berpusat di Bangkok, Chonburi, dan Songkhla. Pesta olahraga ini menampilkan 50-54 cabang olahraga. Pada SEA Games Thailand 2025, kontingen Indonesia berhasil mengoleksi total 333 medali, terdiri dari 91 emas, 111 perak, dan 131 perunggu. Hasil tersebut menempatkan Tim Merah Putih di posisi kedua klasemen akhir, tepat di bawah tuan rumah Thailand yang keluar sebagai juara umum.

Sebagai apresiasi terhadap kerja keras para duta bangsa untuk menunjukkan kedigdayaan Indonesia di panggung olahraga asia tenggara, atas arahan Presiden, Pemerintah memberikan bonus kepada atlet peraih emas.

Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (Kemenpora RI) selaku perwakilan pemerintah memberikan bonus berdasarkan Keputusan Menteri (Kepmen) Pemuda dan Olahraga RI Nomor 219 Tahun 2025 tentang Pemberian Penghargaan Olahraga kepada Olahragawan dan Pelatih Olahraga Berprestasi pada Penyelenggaraan South East Asian (SEA) Games Ke-33 Thailand Tahun 2025.

Adapun rincian pemberian bonus sesuai Kepmen yaitu

Uraian	Nominal
Atlet Perorangan	
- Medali Emas	Rp1.000.000.000

- Medali Perak	Rp315.000.000
- Medali Perunggu	Rp157.500.000
Atlet Ganda	
- Medali Emas	Rp800.000.000
- Medali Perak	Rp252.000.000
- Medali Perunggu	Rp126.000.000
Atlet Beregu	
- Medali Emas	Rp500.000.000
- Medali Perak	Rp220.500.000
- Medali Perunggu	Rp110.250.000
Pelatih Perorangan/Ganda	
- Medali Emas	Rp300.000.000
- Medali Perak	Rp126.000.000
- Medali Perunggu	Rp63.000.000
Pelatih Beregu	
- Medali Emas	Rp400.000.000
- Medali Perak	Rp189.000.000
- Medali Perunggu	Rp94.500.000
Pelatih untuk Medali Kedua dst	
- Medali Emas	Rp150.000.000
- Medali Perak	Rp63.000.000
- Medali Perunggu	Rp31.500.000

Alokasi Anggaran Bonus bagi peraid medali SEA GAMES diajukan dengan mekanisme Pergeseran Anggaran antar BA 999.08 kepada BA 092.001 (Tambahan Anggaran melalui pergeseran dari BA BUN) sebesar **Rp465.200.090.000** . Usulan Revisi disampaikan melalui Surat Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Nomor B/PR.03.01/1.2.1/SET/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 dan disahkan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran dengan surat Nomor S-4/AG/AG.4/2026 tanggal 4 Januari 2026 Hal Pengesahan Revisi II Anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2026.

Bonus telah mulai disalurkan kepada Atlet peraih medali SEA GAMES pada tanggal 5 Januari 2026 dan telah diberikan secara simbolis di Istana negara oleh Presiden RI Prabowo Subianto pada 8 Januari 2026.

5. Penjelasan terkait Persediaan untuk diserahkan kepada Masyarakat yang masih berada dalam Neraca Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

a. saldo persediaan bantuan kepada NPC sebesar Rp 8.530.717.000 belum dilakukan inventarisasi fisik sampai dengan akhir tahun pelaporan karena keterbatasan waktu menjelang tutup buku serta tidak tersedianya anggaran untuk pelaksanaan inventarisasi fisik pada periode tersebut. Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah mengajukan permohonan Hibah ke Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Nomor PL.02.05/4.28.2/D-III.1/IV/2026 tanggal 28 April 2026 Hal Permohonan Persetujuan Hibah BMN yang Sejak Awal akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda sesuai dengan permohonan hibah BMN dari National Paralympic Committee Indonesia Nomor 269.PMHN.04/NPC.Ina/2026 tanggal 1 Februari 2026 dan Nomor 270.PMHN.04/NPC.Ina/2026 tanggal 1 Februari 2026. Inventarisasi fisik telah direncanakan untuk dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Mei.

b. Untuk saldo persediaan pada panjat tebing sebesar Rp361.000.000, dokumen pendukung permohanan persetujuan hibah telah lengkap. Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah mengajukan permohonan Hibah ke Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Nomor PL.02.05/4.22.02/D-III.1/IV/2026 tanggal 22 April 2026 Hal Permohonan Persetujuan Hibah BMN yang Sejak Awal akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda dan masih dalam proses persetujuan dari Sekretariat Menteri Pemuda dan Olahraga. Tindak lanjut proses hibah direncanakan dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Mei menunggu persetujuan dari Sekretariat Menteri Pemuda dan Olahraga terbit.

c. Untuk saldo persediaan pada 2 yayasan lainnya dengan total sebesar Rp99.907.000 Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah mengajukan permohonan Hibah ke Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Nomor PL.02.05/4.28.2/D-III.1/IV/2026 tanggal 28 April 2026 Hal Permohonan Persetujuan Hibah BMN yang Sejak Awal akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda sesuai dengan permohonan hibah BMN dari Kelompok Masyarakat Lintang Nusantara tanggal 27 April 2026 dan Permohonan hibah BMN dari Yayasan Pendidikan Olahraga Silat Kebathinan Sapu Jagat tanggal 27 April 2026. Inventarisasi fisik direncanakan untuk dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Mei.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA 092

ESELON I : KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA 01

SATUAN KERJA : BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA 418140

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:39 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**0**	**31,025,170,590**	**31,025,170,590**	**0**	**0**	**153,842,257,071**	**(153,842,257,071)**	**0**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	31,025,170,590	31,025,170,590	0	0	153,842,257,071	(153,842,257,071)	0
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**0**	**31,025,170,590**	**31,025,170,590**	**0**	**0**	**153,842,257,071**	**(153,842,257,071)**	**0**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	1,576,002,188,000	1,505,577,542,309	(70,424,645,691)	96	2,004,934,074,000	1,891,147,369,892	113,786,704,108	94
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	1,543,197,157,000	1,472,824,034,645	(70,373,122,355)	95	2,004,934,074,000	1,891,147,369,892	113,786,704,108	94
3. Belanja Modal	32,805,031,000	32,753,507,664	(51,523,336)	100	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA 092

ESELON I : KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA 01

SATUAN KERJA : BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA 418140

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:39 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**1,576,002,188,000**	**1,505,577,542,309**	**(70,424,645,691)**	**96**	**2,004,934,074,000**	**1,891,147,369,892**	**113,786,704,108**	**94**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :
FINAL

JAKARTA, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SURONO SPD
NIP 197005141998031002

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

UNIT ORGANISASI : (01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:38 AM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	183,040,787	853,322,560	(670,281,773)	(78.55)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	15,792	0	15,792	0.00
Piutang Bukan Pajak	36,753,616,259	20,159,109,090	16,594,507,169	82.32
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(183,768,082)	(100,795,545)	(82,972,537)	82.32
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	36,569,848,177	20,058,313,545	16,511,534,632	82.32
Persediaan	28,662,277,205	26,134,097,140	2,528,180,065	9.67
JUMLAH ASET LANCAR	**65,415,181,961**	**47,045,733,245**	**18,369,448,716**	**39.05**
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	31,763,967,007	1,380,780,500	30,383,186,507	2,200.44
Aset Tetap Lainnya	0	349,696,168	(349,696,168)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,444,644,938)	(1,378,905,500)	(5,065,739,438)	367.37
JUMLAH ASET TETAP	**25,319,322,069**	**351,571,168**	**24,967,750,901**	**7,101.76**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,387,167,500	491,167,500	896,000,000	182.42
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,937,998,000	6,081,214,866	(3,143,216,866)	(51.69)
Aset Lain-lain	22,759,000	22,759,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(489,055,563)	(439,313,688)	(49,741,875)	11.32
JUMLAH ASET LAINNYA	**3,858,868,937**	**6,155,827,678**	**(2,296,958,741)**	**(37.31)**
JUMLAH ASET	**94,593,372,967**	**53,553,132,091**	**41,040,240,876**	**76.63**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,926,598,000	5,852,495,600	(2,925,897,600)	(49.99)
Utang Jangka Pendek Lainnya	183,040,787	823,322,560	(640,281,773)	(77.77)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**3,109,638,787**	**6,675,818,160**	**(3,566,179,373)**	**(53.42)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**3,109,638,787**	**6,675,818,160**	**(3,566,179,373)**	**(53.42)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	91,483,734,180	46,877,313,931	44,606,420,249	95.16
JUMLAH EKUITAS	**91,483,734,180**	**46,877,313,931**	**44,606,420,249**	**95.16**
JUMLAH EKUITAS	**91,483,734,180**	**46,877,313,931**	**44,606,420,249**	**95.16**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**94,593,372,967**	**53,553,132,091**	**41,040,240,876**	**76.63**

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : **(092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

UNIT ORGANISASI : **(01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

WILAYAH/PROVINSI : **(0100) DKI JAKARTA**

SATUAN KERJA : **(418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA**

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:38 AM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SURONO SPD

NIP 197005141998031002

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

ESELON I : **(01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

WILAYAH/PROVINSI : **(0100) DKI JAKARTA**

SATUAN KERJA : **(418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA**

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:38 AM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,749,234,670	1,226,565,016	522,669,654	42.612
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,749,234,670	1,226,565,016	522,669,654	42.612
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,749,234,670	1,226,565,016	522,669,654	42.612
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	0	0	0	
Beban Barang dan Jasa	181,151,343,805	348,261,417,030	(167,110,073,225)	(47.984)
Beban Pemeliharaan	0	0	0	
Beban Perjalanan Dinas	187,159,220,669	197,777,324,582	(10,618,103,913)	(5.369)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,106,849,823,988	1,347,193,950,108	(240,344,126,120)	(17.84)

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

ESELON I : **(01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

WILAYAH/PROVINSI : **(0100) DKI JAKARTA**

SATUAN KERJA : **(418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA**

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:38 AM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,115,481,313	90,016,875	5,025,464,438	5,582.803
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	82,972,537	(547,726,130)	630,698,667	(115.149)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,480,358,842,312	1,892,774,982,465	(412,416,140,153)	(21.789)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,478,609,607,642)	(1,891,548,417,449)	412,938,809,807	(21.831)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(118,840,000)	0	(118,840,000)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	118,840,000	0	118,840,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,959,681,183	5,565,821,068	4,393,860,115	78.944
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,959,681,183	5,565,821,068	4,393,860,115	78.944
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	9,840,841,183	5,565,821,068	4,275,020,115	76.808
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,468,768,766,459)	(1,885,982,596,381)	417,213,829,922	(22.122)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,468,768,766,459)	(1,885,982,596,381)	417,213,829,922	(22.122)

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SURONO SPD

NIP 197005141998031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

UNIT ORGANISASI : (01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:39 AM

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	46,877,313,931	197,398,849,961	(150,521,536,030)	(76.25)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,468,768,766,459)	(1,885,982,596,381)	417,213,829,922	(22.12)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,436,071,157	30,000,000	1,406,071,157	4,686.9
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(8,250,000)	0	(8,250,000)	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	1,474,321,157	0	1,474,321,157	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	(30,000,000)	30,000,000	(60,000,000)	(200)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,511,939,115,551	1,735,431,060,351	(223,491,944,800)	(12.88)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	44,606,420,249	(150,521,536,030)	195,127,956,279	(129.63)
EKUITAS AKHIR	91,483,734,180	46,877,313,931	44,606,420,249	95.16

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SURONO SPD

NIP 197005141998031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

UNIT ORGANISASI : (01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:39 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	183,040,787	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	15,792	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,071,573,619	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	35,682,042,640	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	5,357,868
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	178,410,214
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,474,321,157	0
0.0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,190,766,592	0
0.0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	15,462,633,656	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	8,534,555,800	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	31,763,967,007	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	6,444,644,938
0.0	162151	Software	491,167,500	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	896,000,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	2,937,998,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	22,759,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	22,759,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	466,296,563
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	2,926,598,000
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	183,040,787
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,505,637,542,309
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	31,085,170,590	0
0.0	313211	Transfer Keluar	230,856,168	0
0.0	391111	Ekuitas	0	46,877,313,931
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	8,250,000	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	30,000,000	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	37,617,600,000
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persedian/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	1,474,321,157
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,658,738
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,959,681,183
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,726,575,932
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	94,670,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	445,280,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	15,816,075,485	0
3.0	521211	Beban Bahan	77,780,503,956	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	252,704,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,512,981,716	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

UNIT ORGANISASI : (01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:39 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	182,000,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	16,870,579,616	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,474,321,157	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	20,942,100	0
3.0	522141	Beban Sewa	25,536,197,783	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	34,221,081,912	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	5,944,006,080	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	27,999,892,199	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	65,110,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24,511,649,549	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	65,663,670,272	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	61,708,276,114	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	7,210,622,535	0
3.0	526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	45,118,324,242	0
3.0	526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	948,435,560,145	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,065,739,438	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	49,741,875	0
3.0	593122	Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,673,068,937	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	65,870,072,664	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	45,752,798,000	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	3,369,132	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	79,603,405	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	118,840,000	0
JUMLAH			**1,613,542,800,620**	**1,613,542,800,620**

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SURONO SPD

NIP 197005141998031002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (092) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

UNIT ORGANISASI : (01) KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (418140) BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:39 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,505,577,542,309
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	31,025,170,590	0
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	22,658,738
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,949,901,228
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,052,610,624
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	94,670,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	445,280,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	21,024,825,485	0
3.0	521211	Belanja Bahan	77,763,816,956	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	252,704,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,512,997,508	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	182,000,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	16,999,879,616	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	20,942,100	0
3.0	522141	Belanja Sewa	25,536,197,783	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	34,221,081,912	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	5,960,693,080	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,012,316,199	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	65,110,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	21,106,399,549	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63,931,570,272	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	61,708,276,114	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	7,210,622,535	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	74,642,476,104	0
3.0	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2,097,972,405	0
3.0	526122	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	45,118,324,242	0
3.0	526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	992,944,109,792	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31,857,507,664	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	896,000,000	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	12,424,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	60,000,000
3.1	526312	Pengembalian Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0	8,955,807,007
JUMLAH			**1,545,630,943,906**	**1,545,630,943,906**

Keterangan :

FINAL

JAKARTA, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SURONO SPD

197005141998031002